



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA MATERI GAYA MELALUI STRATEGI
CREATIVE PROBLEM SOLVING DI KELAS IV
MIS PARMİYATU WASSA'ADAH JALAN
MAKMUR PASAR 7 KEC. BATANG
KUIS TAHUN AJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

OLEH:

Puji Umi Rizkiaty

NIM: 36.15.3.054

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA MATERI GAYA MELALUI STRATEGI
CREATIVE PROBLEM SOLVING DI KELAS IV
MIS PARMİYATU WASSA'ADAH JALAN
MAKMUR PASAR 7 KEC. BATANG
KUIS TAHUN AJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

**PUJI UMI RIZKIATI
NIM: 36.15.3.054**

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I

**Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
NIP. 19741111 200710 2 002**

PEMBIMBING II

**Pangulu Abdul Karim, MA
NIP. 19730716 200710 1 003**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI GAYA MELALUI STRATEGI CREATIVE PROBLEM SOLVING DI KELAS IV MIS PARMİYATU WASSA’ADAH JALAN MAKMUR PASAR 7 KEC. BATANG KUIS TAHUN AJARAN 2018/2019** yang disusun oleh **INTAN SAHARA** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

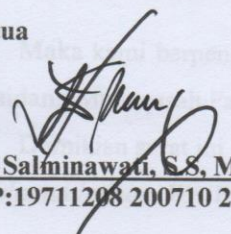
18 Juli 2019 M

15 Dzulqā’idah 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

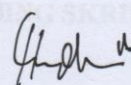
Ketua

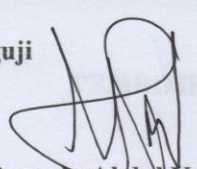

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP:19711208 200710 2 001

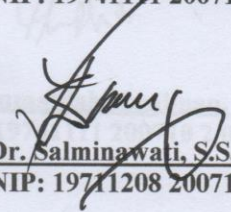
Sekretaris


Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19601006 199403 1 002

AnggotaPenguji


1. Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
NIP: 19741114 200710 2 002


2. Pangulu Abdul Karim, MA
NIP. 19730716 200710 1 003



3. Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001


4. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP: 19670615 200312

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan




Dr. Amirudin Siahaan, M.Pd
NIP: 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa

Medan, 2019

Lampiran : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Sumatera Utara**

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya tentang skripsi saudara.

Nama : Puji Umi Rizkiati

Nim : 36.15.3.054

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / S1

Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Melalui Strategi *Creative Problem Solving* di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

PEMBIMBING SKRIPSI I

PEMBIMBING SKRIPSI II



Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
NIP: 19741111 200710 2 002



H. Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Puji Umi Rizkiaty

Nim : 36153054

Jur/program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / SI

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Melalui Strategi *Creative Problem Solving* di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 2019

Yang membuat pernyataan



Puji Umi Rizkiaty
Nim. 36153054



ABSTRAK

Nama : Puji Umi Rizkiaty
Nim : 36.15.3.041
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr.Humaidah Hasibuan, M.Ag
Pembimbing II: H. Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi
Gaya Melalui Strategi *Creative Problem Solving* di Kelas IV MIS Parmiyatu
Wassa'adah jalan Makmur Pasar 7 Kec.
Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata kunci : Strategi *Creative Problem Solving* dan Hasil Belajar

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui : 1) hasil belajar siswa sebelum menerapkan strategi *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah jalan Makmur pasar 7 Kec. Batang Kuis 2 hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Jalan Makmur Pasar7 Kec. Batang Kuis .3) respon belajar siswa dalam Penerapan srategi *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis.

Jenis penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan subjek penelitian di kelas IV terdiri dari 31 siswa yang terdiri 11 laki-laki dan 20 perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa : 1) hasil belajar siswa sebelum tindakan mendapatkan nilai rata-rata 38,6, siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (45,16%), sedangkan siswa yang belum tuntas 17 siswa (54,83%). 2) hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Creative Problem Solving* siklus I nilai rata-rata menjadi meningkat menjadi 53,5 siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (64,51%), sedangkan yang belum tuntas 11 siswa (35, 48%). 3) hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Creative Problem Solving* siklus II nilai rata-rata menjadi meningkat menjadi 74,4 siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (90,32%), sedangkan yang belum tuntas 3 siswa (9,67%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah jalan Makmur pasar 7 Kec. Batang Kuis mengalami peningkatan belajar dan respon belajar siswa juga mengalami peningktan.

An Pembimbing Skripsi I

Dr.Humaidah Hasibuan, M.Ag
NIP. 19741111 200710 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kekuatan kepada penulis. Dan atas karunia serta petunjuk yang telah Allah berikan kepada hamba-Nya ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Melalui Strategi *Creative Problem Solving* di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa’adah Jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019”**.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada nabi kita Rasulullah Muhammad SAW, karena atas perjuangan serta ide-ide beliau lah kita dapat meneruskan syariat yang dibawanya sebagai penegak dan pembawa ajaran Islam sampai akhir hayat kita. Aamiin.

Penulisan Skripsi ini penulis buat dengan harapan memberikan suatu wawasan baru dalam dunia pendidikan agar kita selalu bisa mengikuti perkembangan zaman dalam melakukan proses belajar dan mengajar didepan kelas. Serta sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan.

Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya proposal ini, maka dengan segala hormat penulis tujukan kepada :

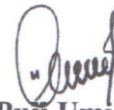
1. Teristimewa saya sampaikan kepada Ayahanda Basuki dan Panikem sebagai kedua orang tua, dari penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang,

motivasi, dan kepercayaan yang tak ternilai serta tiada henti memberikan dorongan-dorongan yang positif kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag dan Bapak Pangulu Abdul Karim, MA selaku Pembimbing Skripsi I dan II yang selalu memberikan masukan serta motivasi yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
7. Bapak Ahmad Saleh, S.Pd selaku Kepala Sekolah MIS Parmiyatu Wassa'adah dan Ibu Erima S.Pd.I selaku Wali Kelas IV, beserta seluruh staf pegawai yang telah membantu saya selama proses penelitian berlangsung.
8. Para sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada memberikan semangat, doa, dan motivasi serta kasih sayang kepada saya, Tersayang seperjuangan Nurkholidan Dalimunthe, Sairina Simanungkalit, Rizka Desi Yana, Puji Umi Rizkiati, Rukiah Zumiaty Situmorang, Ainun Aini, Risma Sari Nasution, Rita Aini Irawan.
9. Segenap keluarga seperjuangan selama menempuh pendidikan di UIN Sumatera Utara PGMI-4 stambuk 2015.

Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Medan, Juni 2019



Puji Umi Rizkiati
NIM. 36153054

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Idendifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Hasil Belajar	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	15
4. Prinsip-Prinsip Belajar.....	18
5. Strategi <i>Creative Problem Solving</i>	20
6. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	29

C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Tindakan	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Subjek Penelitian	33
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	33
D. Langkah-Langkah Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data	43
B. Uji Hipotesis	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam % .	42
Tabel 2 : Data Hasil Tes Pra Tindakan.	45
Tabel 3 : Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I.	49
Tabel 4 : Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I.	50
Tabel 5 : Data Hasil Tes I.	52
Tabel 6 : Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II.	57
Tabel 7 : Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II.	58
Tabel 8 : Data Hasil Tes II	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus Pembelajaran

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Lampiran 4 : Soal Pre tes

Lampiran 5 : Soal Tes Siklus I

Lampiran 6 : Soal Tes Siklus II

Lampiran 7 : Data Hasil Pre tes

Lampiran 8 : Lembar Pengamatan (observasi) Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus I

Lampiran 9 : Lembar pengamatan (observasi) aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

Lampiran 10 : Data Hasil Siklus I

Lampiran 11 : Lembar Pengamatan (observasi) Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus II

Lampiran 12 : Lembar pengamatan (observasi) aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

Lampiran 13 : Data Hasil Siklus II

Lampiran 14 : Diagram persentase Siswa Yang Tuntas Belajar Pada Per tes, Siklus I dan Siklus II

Lampiran 15 : Diagram persentase Siswa Yang Belum Tuntas Belajar Pada Per tes, Siklus I dan Siklus II

Lampiran 16 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses mencakup semua bentuk aktivitas yang membantu anak didik menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, meneruskan adat istiadat, kebiasaan, peraturan, hukum, kepercayaan, keyakinan, bahasa, bentuk-bentuk kelompok sosial dari satu generasi berikutnya.¹

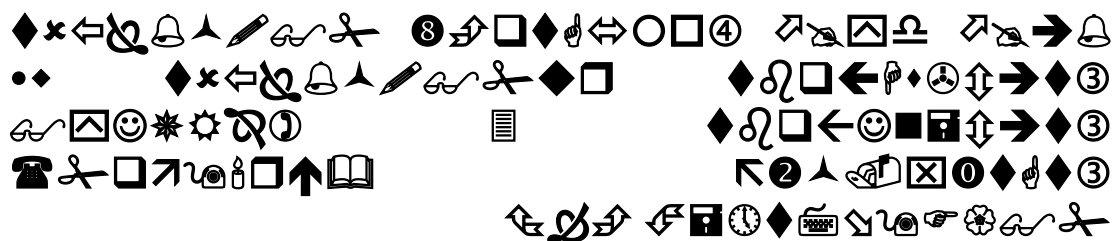
Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas, unggul dan *kompetitif*.²

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang 2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Tinggi rendahnya kehidupan manusia ditentukan oleh tinggi rendahnya pendidikan masyarakat yang bersangkutan. Begitu juga tinggi rendahnya derajat seseorang ditentukan oleh tinggi rendahnya ilmu yang dimiliki. Pada sisi lain, karena begitu pentingnya ilmu pengetahuan. Alquran menyebutkan perbedaan yang jelas antara orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan orang-orang yang berilmu pengetahuan. Menurut Alquran hanya orang yang berakal (berilmu pengetahuan) yang dapat menerima pelajaran. Sebagaimana dalam surah Az-Zumar ayat 9:

¹Rosdiana, A. Bakar. 2009. *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung:Cita pustaka, Media Perintis.h.24.

²Mukhtar, dkk.2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan Islam*. Bandung:Citapustaka Media Perintis, h.12.

³Rusydi Ananda, dkk. 2017. *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi*. Medan: Widya Puspita, h.2.



Katakanlah : “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” sesungguhnya orang-orang yang barakallah yang menerima pelajaran.” (Q.S. 39:9).

Firman Allah Ta’ala : “Sesungguhnya orang-orang yang barakallah yang dapat menerima pelajaran.” Yaitu, yang mengetahui perbedaan antara orang ini dengan orang itu hanyalah yang memiliki inti pemikiran, yaitu akal.⁴

Ungkapan pernyataan ayat ini mengandung arti bahwa yang pertama (orang-orang yang mengetahui) akan dapat mencapai derajat kebaikan, sedangkan yang kedua (orang-orang yang tidak mengetahui) akan mendapat kehinaan dalam keburukan.⁵

Guru yang baik adalah mereka yang setiap saat terus meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan serta wawasannya tentang keguruan.⁶Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai tugas berat dan mempunyai tanggung jawab kemanusiaan besar yang berkaitan dengan proses pendidikan generasi bangsa menuju keberhasilan di sekolah. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar.⁷Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan

⁴Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Abu Syaikh. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, h.135.

⁵Syafaruddin, dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijr Pustaka Utama, h. 9.

⁶Amini. 2018. *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing, h. 19.

⁷Mara samin lubis. 2016. *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/Sederajat*. Medan: Perdana Publishing, h. 121.

kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru harus pandai memilih strategi dan model apa yang sesuai dengan materi saat proses pembelajaran berlangsung.

Belajar itu merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk mengubah tingkah lakunya cukup cepat dan perubahan tersebut bersifat relatif tetap, sehingga perubahan yang serupa tidak perlu terjadi berulang kali setiap menghadapi situasi yang baru.⁸ Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan melalui pengalaman. Apabila proses pembelajaran berjalan baik, maka pemahaman siswa terhadap pembelajaran akan meningkat sehingga tujuan pembelajaran kan tercapai. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sebagaimana penelitian relavan yang dilakukan oleh Nur Hanif menyatakan penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa.⁹

Khususnya pada tingkat SD/MI guru tidak hanya memberi bekal kemampuan untuk membaca, menulis, apalagi berhitung. Tetapi harus juga memberikan unsur praktek dan penemuan yang diperoleh dari konsep penerapan materi yang diajarkan setiap mata pelajaran, salah satunya matapelajaran IPA. IPA merupakan salah satu

⁸Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, h.77.

⁹ Neng Widya Puspitasari. 2018. *Penerapan Pendekatan Creative Problem Solving Pada Konsep Gaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan. Volume. 19 No 1.h. 53.

mata pelajaran yang diajarkan di MI untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut didalamnya bidang pendidikan, maka pendidikan IPA sebagai salah satu program pendidikan diharapkan dapat membina dan membentuk kemampuan peserta didik dalam yang menguasai ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Desember 2018 terhadap guru bidang studi IPA Kelas IV MIS Parmiyatu Wassada'ah Ibu Rahmaini S.Pd bahwa pada proses pembelajaran IPA terdapat beberapa permasalahan. Permasalahannya yaitu, rendahnya hasil belajar siswa. Siswa kurang memerhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran. Guru hanya menyampaikan teori tanpa menerapkan praktek langsung saat proses pembelajaran IPA berlangsung. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa ada pemantauan terhadap siswa. Sehingga pada saat proses pembelajaran IPA siswa mudah bosan dan jenuh, selain itu siswa terkesan malas-malasan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak memberikan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, untuk itu guru harus bisa menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Agar siswa lebih terpacu, tertarik, mengerti

pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka perlu diterapkan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving*.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan memecahkan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan Pemilihan model pembelajaran CPS dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Melalui Strategi *Creative Problem Solving* di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa’adah Jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis”**.

A. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa yang belum mncapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
2. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi.
3. Guru hanya menyampaikan teori tanpa menerapkan praktek saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Guru hanya memberikan tugas tanpa ada pemantauan saat pembelajaran berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan strategi *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah jalan Makmur pasar 7 Kec. Batang Kuis?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis?
3. Bagaimana respon belajar siswa dalam Penerapan strategi *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan strategi *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Creative Problem solving* pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis.
3. Untuk mengetahui respon belajar siswa dalam Penerapan strategi *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran IPA di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dibidang pendidikan khususnya dalam penerapan strategi *Creative Problem Solving* terhadap pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Sosial).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Siswa, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Serta dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Guru, dapat memperbaiki strategi mengajar dan mengembangkan keterampilan guru kelas, khususnya dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan kemampuan siswa.
- c. Kepala sekolah, sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi yang tepat.
- d. Peneliti, menambah wawasan pengetahuan peneliti dibidang pendidikan secara teori maupun praktek.
- e. Peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian berikutnya dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Proses belajar mengajar ini banyak didominasi aktivitas menghafal. Peserta didik sudah belajar jika mereka sudah hafal dengan hal-hal yang telah dipelajarnya. Sudah tentu pengenalan belajar seperti ini secara esensial belum memadai. Perlu dipahami, perolehan pengetahuan maupun upaya penambahan pengetahuan hanyalah salah satu bagian kecil dari kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰ Belajar juga merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikannya.¹¹

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan

¹⁰Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 2

¹¹Varina Minansih. 2008. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka, h. 29

semuanya. Selain itu, belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya. Jadi, tidak bersifat verbalistik.¹²

Banyak definisi para ahli tentang belajar. diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Gagne, belajar adalah perubahan disposisi atau kenumpuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiah.
- 2) Traven, belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- 3) Croubach, belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.
- 4) Harold Spears, adalah mengamati, membaca, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.¹³
- 5) Good dan Brophy mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang benar-benar bersifat internal. Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar.¹⁴

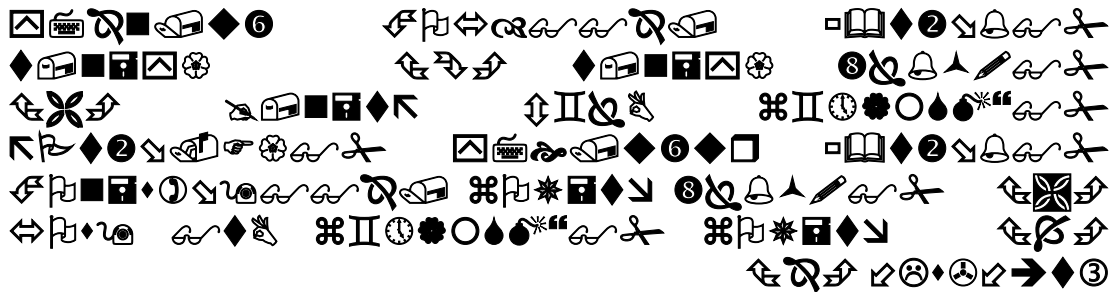
¹²Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, h. 21

¹³Agus Suprijono. 2009. *Coperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Putri, h. 2-3

¹⁴Varia Winansih. *Op. Cit*, h.32

Sedangkan menurut Dr. Mardianto adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam ilmu pengetahuan maupun dalam bidang hal bidang keterampilan dan kecakapan.¹⁵

Dalam Al-Qur'an Allah menyerukan kepada manusia untuk membaca seperti ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al- Alaq ayat 1-5:



Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan prantara kalam, Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.*¹⁶

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca. menulis dan ilmu pengetahuan.¹⁷ Sungguh jika tidak ada kalam (pena), maka tidak bisa memahami berbagai ilmu pengetahuan. Dalam ayat ini terkandung pula bukti yang menunjukkan bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas. Kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang utama, yaitu menulis dan menganugerahkannya ilmu pengetahuan. Berdasarkan ayat di atas pula Rasulullah SAW menjelaskan tentang

¹⁵Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishig, h.45.

¹⁶Departemen Agama RI.2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Depok: PT. Sabiq, h. 597

¹⁷Ahmad Mustafa Al-maraghi. 1981. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Toha Putra, h. 38.

kewajiban setiap muslim untuk menuntut ilmu pengetahuan. seperti diriwayatkan oleh muslim.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ

“Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata : bahwasannya rasulullah SAW berxabda: barang siapa yang menempuh jalan unruk menuntut ilmu. maka Allah akan memudahkan bagi orang itu karena llmu tersebut jalan menuju surga (H. R. Muslim).¹⁸

Dari hadits di atas bahwa orang yang menuntut ilmu maupun orang yang mengerjakannya sama sekali memiliki pekerjaan yang mulia sehingga Allah memberi pahala kepadanya. Ilmulah surga itu akan didapat. Karena dengan orang beribadah degan benar kepada Allah SWT, dengan ilmulah seseorang dapat berbuat kebaikan. Untuk itu belajar dalam kehidupan ini tidak dapat di lepaskan dari aktivitas kita sehari-harinya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹⁹ Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik diluar maupun didalam ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik bahwa perubahan tingkah laku pada orang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak

¹⁸Muslich Sabhi. 1989. *Terjemah Riyadlus shalihin II*. Semarang: Toha Putra Semarang, h. 278.

¹⁹Ahmad Susanto. *Op. Cit*, h.5.

mengerti menjadi mengerti dan belum mampu karena sudah mampu. Seseorang yang melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat hasil belajar.²⁰ Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.²¹

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, Pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kepabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik tulisan maupun lisan. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak aturan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakupan menyalurkan mengarahkan kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerakan jasmani dalam umum dan koordinasi. sehingga terwujud *otomalisme* gerak jasmani.

²⁰Muhammad Afandi, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Pers, h.4.

²¹Oemar Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 28.

- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian tersebut. Dan sikap merupakan kemampuan menjauhkan nilai-nilai sebagai standard perilaku.

Menurut Nurawati, hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya.²²

Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif.²³ Afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension*, (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiation*, *pre-routine*, dan *reunited*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Sementara menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.²⁴

Dari kutipan-kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut

²²Nurawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media, h. 53.

²³Agus Suprijono. *Op. Cit*, h.5-6.

²⁴*Ibid*, h.7.

diatas dapat dilihat secara *fragmentaris* atau terpisah, melainkan *komprehensif*.²⁵

Bahwa wujud hasil belajar dapat dilihat adanya delapan wujud perubahan. Salah satu wujud hasil belajar adanya perubahan kebiasaan dalm diri individu yaitu:

1) Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot yang bersifat motorik.

2) Pengamatan

Pengamatan dapat diartikan proses menerima, menafsirkan dan mengartikan rangsangan yang masuk melalui panca indera, terutama mata dan telinga.

3) Berfikir asosiatif dan daya ingat

Seseorang yang belajar akan menjadikan dirinya mampu berfikir *asosiatif* dan meningkatkan daya ingat.

4) Berpikir rasional dan kritis

Proses belajar akan menjadikan seseorang dapat berfikir rasional dan kritis.

5) Sikap

Sikap adalah kecenderungan yang *relative* menetap untuk mereaksi terhadap suatu hal.

6) Tindakan yang baik

Dalam konteks belajar dapat diartikan kesanggupan individu untuk mengurang atau menghentikan tindakan yang tidak perlu dan mampu memilih atau melakukan tindakan yang lain yang baik.

²⁵*Ibid. h. 7*

7) Apresiasi

Hasil belajar dapat dilihat adanya apresiasi dalam diri individu yang belajar.

8) Tingkah laku Afektif

Orang belajar akan memiliki tingkah laku yang efektif.²⁶

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Ausubel faktor-faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar bermakna ialah struktur kognitif, stabilitas, dan kejelasan pengetahuan disatu bidang studi tertentu dan pada waktu tertentu. Sifat-sifat struktur kognitif menentukan validitas dan kejelasan artian yang timbul saat informasi baru yang masuk secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan, kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa).
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁷

²⁶Lilik Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak, h. 4.

²⁷Muhibbin Syah. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, h.129.

Menurut Slameto, “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja. yaitu faktor intern dan ekstern”. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Sedangkan. ekstern adalah faktor yang ada diluar individu." Slameto memaparkan bahwa “faktor-faktor intern akan dibahas menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmani/frsiologis, faktor psikologis, faktor kelelahan. Sedangkan faktor *ekstern* yang berpengaruh terhadap belajar dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.²⁸

a. Faktor-Faktor Intern

1) Faktor jasmaniah/psiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi jasmani atau fisik individu yang sangat berhubungan dengan aktivitas individu itu sendiri antara lain faktor kesehatan dan cacat tubuh. Slameto menyatakan, “sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan dan bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit“. Oleh karena itu, agar seseorang dapat belajar dengan baik maka haruslah menjaga kesehatannya dengan sebaik-baiknya mulai dari kebersihan diri pola makan, istirahat, mengatur waktu, dan sebagainya.

2) Faktor Psikologis

Menurut Slameto, “sekurang-kumngnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam fahor psikologis. Faktor-faktor ini adalah intelegensi. perhatian. minat. bakal. motif. kematangan dan kelelahan.

²⁸Slameto. *Op. Cit*, h. 54.

3) Faktor Kelelahan

Slameto menyatakan. “kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk di pisahkan tetapi dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (*psikis*).

Menurut Slameto. kelelahan jasmani mengakibatkan lemahnya lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani mngakibatkan kelesuan dan kebosanan untuk menghasilkan sesuatu itu hilang. Hal ini dapat dihindari dengan cara tidur, istirahat, rekreasi, olahraga dan lain sebagainya.²⁹

a. Faktor-Faktor *Ekstern*

1) Faktor Keluarga

Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan siswa, lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan dalam keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah). Pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas siswa. Oleh karena itu hubungan antar keluarga, orang tua, anak, kakak atau adik akan membantu siswa melakukan aktifitas dengan baik.

2) Faktor Sekolah

lingkungan sekolah seperti guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar semang siswa. Selain itu menurut Slameto, “faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi, guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

²⁹*Ibid*, h. 59-60.

disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.³⁰

3) Faktor Masyarakat

Dilihat dari lingkungan pendidikan, masyarakat disebut lingkungan pendidikan non formal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya tetapi tidak sistematis, secara fungsional dan struktural. masyarakat ikut mempengaruhi terbentuknya sikap sosial para anggotanya. melalui pengalaman berulang kali dengan mengalami yang beraneka ragam pula.

Menurut Nining Syafitri bahwa kondisi lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal akan mempengaruhi belajar siswa. “lingkungan siswa yang kumuh. banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar. diskusi atau meminjamkan alat-alat yang belum dimilikinya.³¹

4. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-Prinsip belajar adalah konsep atau kaidah dasar yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar ini mengandung maksud bahwa pendidik akan melaksanakan tugasnya dengan baik apabila anda dapat menerapkan cara mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip belajar.³²

³⁰*Ibid.*h. 64.

³²Yatim Rianto. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Prenada Media, h.62-63.

Menurut umum prinsip-prinsip belajar adalah:

- 1) Belajar merupakan bagian dari perkembangan.
- 2) Belajar berlangsung seumur hidup.
- 3) Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, faktor lingkungan, kematangan serta usaha dari individu sendiri.
- 4) Belajar mencakup semua aspek kehidupan.
- 5) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu.
- 6) Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru.
- 7) Belajar yang berencana dan disengaja menuntut motivasi.³³

Adapun prinsip-prinsip belajar menurut Slameto yaitu:

1. Dalam belajar siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.
2. Belajar harus dapat menimbulkan “*reinforcement*” dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.
3. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.³⁴

Implikasi prinsip-prinsip belajar bagi siswa yaitu:

- 1) Perhatian dan motivasi
- 2) Keaktifan
- 3) Keterlibatan langsung/ berpengalaman

³⁴*Ibid.* hal.63.

- 4) Pengulangan
- 5) Tantangan
- 6) Balikan dan penguatan
- 7) Perbedaan individual.³⁵

5. Strategi *Creative Problem Solving*

Kata strategi berasal dari bahasa latin, yaitu “*strategia*” yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas.³⁶ Menurut Dick dan Carey strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menemukan hasil belajar pada siswa.³⁷

Sedangkan menurut Kosasih Djahiri dan Somara strategi belajar mengajar adalah perencanaan pengajaran adalah perencanaan pengajaran dari seseorang guru tentang cara pengajaran yang akan dibawakannya. Sementara menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa-siswi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.³⁸

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan memecahkan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan

³⁵Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, h.50-53.

³⁶Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, h. 3.

³⁷Ali Hamzah, dkk. 2016. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Depok: RajaGrafindo Persada, h.141.

³⁸Eka Yusnaldi. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: Widya Puspita. h.64-65.

Pemilihan model pembelajaran CPS dalam proses pembelajaran dikarenakan pertama, CPS termasuk kedalam model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik, dimana yang menjadi pusat pembelajaran adalah siswa (*student centered*) sehingga dianggap mampu mengaktifkan siswa..Kedua, model pembelajaran CPS dapat digunakan pada siswa dengan kemampuan intelektual yang beragam. Ketiga, model pembelajaran CPS tidak hanya terbatas pada tingkat pengenalan, pemahaman dan penerapan sebuah informasi, melainkan juga melatih siswa untuk dapat menganalisis suatu masalah dan memecahkannya. Keempat, model pembelajaran CPS mudah dipahami dan diterapkan dalam setiap jenjang pendidikan dan tiap materi pembelajaran. Mayasari menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CPS secara signifikan dapat lebih meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan pemecahan masalah siswa dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah yang dipadu dengan diskusi (menjawab pertanyaan) atau proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru.³⁹

Menurut Bakharuddin, *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.⁴⁰ Ini

³⁹Ika Nur Mas Udiyah, dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Tuban Proceeding Biology Education Conference*. Volume 14. Nomor -ISSN: 2528-5742. h. 540-544.

⁴⁰Aris Shoimin. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.h. 56

juga merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.⁴¹ Model CPS adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pembelajaran dengan keterampilan pemecahan masalah.

Sintaks dari model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) adalah mulai dari fakta aktual sesuai dengan materi bahan ajar melalui tanya jawab lisan, identifikasi, permasalahan dan fokus-pilih, mengolah pikiran sehingga muncul gagasan orisinal untuk menentukan solusi, presentasi dan diskusi.⁴² Ada banyak kegiatan yang melibatkan kreativitas dalam pemecahan masalah, seperti riset dokumen, pengamatan terhadap lingkungan sekitar, kegiatan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, dan penulisan yang kreatif. Sasaran CPS sebagai berikut:

- a. Siswa akan mampu menyatakan urutan langkah-langkah pemecahan masalah dalam CPS.
- b. Siswa mampu menemukan kemungkinan-kemungkinan strategi pemecahan masalah.
- c. Siswa mampu mengevaluasi dan menyeleksi kemungkinan-kemungkinan tersebut kaitannya dengan kriteria-kriteria yang ada
- d. Siswa mampu memilih suatu pilihan solusi yang optimal
- e. Siswa mampu mengembangkan suatu rencana dalam mengimplementasikan strategi pemecahan masalah.

⁴¹Ngalimun. 2015. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo. h. 238

⁴²*Ibid.* h.238

- f. Siswa mampu mengartikulasikan bagaimana CPS dapat digunakan dalam berbagai bidang/situasi.⁴³

a) Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

a. Klarifikasi Masalah

Klarifikasi Masalah meliputi pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan agar siswa dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang diharapkan.

b. Pengagungan pendapat

Pada tahap ini siswa dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah

c. Evaluasi dan pemilihan

Pada tahap evaluasi dan pemilihan, setiap kelompok mendiskusikan pendapat-pendapat atau strategi-strategi mana yang cocok untuk menyelesaikan masalah.

d. Implementasi

Pada tahap ini siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah. Kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut.

b) Kelebihan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

- Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan
- Berpikir dan bertindak kreatif
- Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis

⁴³Aris Shoimin. *Op. Cit.*, h. 56-57

- Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan
- Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan
- Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat
- Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.⁴⁴

c) Kekurangan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*⁴⁵

- Beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode pembelajaran ini. Misalnya keterbatasan alat-alat laboratorium menyulitkan siswa untuk melihat dan mengamati serta menyimpulkan kejadian atau konsep tersebut.
- Memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain.

5. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

a) Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual (*faktual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab-akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain Biologi, Fisika, IPA, Astronomi/Astrofika, dan Geologi.

⁴⁴*Ibid.* h. 57-58

⁴⁵*Ibid.* h. 58

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal yang berkaitan tidak dapat dipisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah.

Ada tiga istilah yang terlibat dalam hal ini (IPA) yaitu: “pengetahuan” dan “alam”. pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Dalam hidupnya, banyak sekali pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan tentang agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, dan alam sekitar adalah contoh pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya.⁴⁶

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah yaitu memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia hidup, cara bersikap serta menanamkan sikap hidup ilmiah, memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya.⁴⁷ Berdasarkan kurikulum 2014, tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah agar siswa mampu:

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁶Asih widi wisudawati, dkk. 2014. *Metpdologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 22-23

⁴⁷ Ni Wayan Febri Yuliariska, dkk. 2016. *Penerapan Model Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV*. Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, h. 3

- b. Mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif dan kesadaran adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- c. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan memutuskan keputusan.
- d. Berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- e. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- f. Memiliki pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan jenjang pendidikan selanjutnya (SMP/MTs).⁴⁸

b) Materi Gaya

a) Pengertian Gaya

Dalam kehidupan sehari-hari secara tidak sadar melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gaya. Pada saat kita membuka atau menutup pintu kita telah melakukan gaya yang berupa dorongan dan tarikan. Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut gaya. Gaya yang dikerjakan pada suatu benda akan mempengaruhi benda tersebut. Gaya terhadap suatu benda dapat mengakibatkan bendayang semula diam menjadi bergerak, menyebabkan benda yang semula bergerak menjadi berhenti atau berubah arah, atau merubah bentuk benda.

⁴⁸Amalia Sapriati, dkk. 2011. *Pembelajaran IPA di SD*.Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, h. 2.4-2.5

Sebagai contoh, pada saat kamu menendang bola maka bola akan bergerak dan berubah arahnya. Sedangkan contoh perubahan bentuk benda karena pengaruh gaya adalah ketika kamu bermain dengan plastisin. Kamu dapat membuat berbagai macam bentuk. Gaya tangan menyebabkan bentuk plastisin berubah sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

Besar kecilnya gaya dapat diukur menggunakan alat yang bernama neraca pegas atau dinamometer. Sedangkan satuan gaya dinyatakan dalam satuan Newton yang biasa ditulis dengan huruf N. Kata Newton diambil dari nama Sir Isaac Newton, seorang ahli matematika dan ilmuwan besar. Besarnya gaya yang diperlukan untuk menarik benda akan ditunjukkan oleh jarum pada skala dinamometer.

b) Jenis Gaya

Aktivitas sehari-hari kita memang sering melibatkan gaya. Gaya yang dihasilkan kerja otot manusia, seperti tarikan dan dorongan yang kita lakukan saat membuka dan menutup pintu disebut gaya otot. Tetapi sebenarnya tidak hanya otot manusia yang dapat menghasilkan gaya, berikut ini adalah jenis-jenis gaya:

- Gaya magnet

Gaya magnet adalah gaya yang dihasilkan oleh magnet. Magnet alam adalah sejenis logam yang pertama kali ditemukan di kota magnesia. Magnet memiliki kekuatan yang menarik jarum, paku, atau benda lainnya terbuat dari besi atau baja. Kekuatan ini disebut gaya magnet.

- Gaya listrik statis

Gaya listrik statis adalah kekuatan yang dimiliki benda yang bermuatan listrik untuk menarik benda-benda disekitarnya. Kita dapat melakukan percobaan untuk membuktikan adanya gaya listrik statis. Coba kalian gosok-gosokkan penggaris plastik pada rambut kalian. Siapkan juga kertas yang disobek-sobek halus. Setelah digosokkan berulang kali pada rambut , dekatkan penggaris pada potongan-potongan kertas. Kalian akan melihat potongan kertas tertarik ke arah penggaris. Penggaris bisa menarik potongan kertas dengan gaya listrik statis.

- Gaya otot

Kekuatan yang dihasilkan oleh otot manusia disebut gaya otot . Gaya ini sering dilakukan pada saat kita mengangkat beban atau sedang senam di sekolah. Apabila kita sering melakukan olahraga maka otomu akan bertambah besar dan kuat.

- Gaya gravitasi bumi

Gravitasi adalah kekuatan bumi untuk menarik benda lain ke bawah. Bila kita melempar benda ke atas, baik dari kertas, pensil atau benda lain maka semua benda itu akan jatuh ke bawah. Berbeda bila di luar angkasa para astronot tidak merasakan gaya gravitasi, akibatnya mereka akan melayang-layang bila berada di luar angkasa.

- Gaya Pegas

Kekuatan yang ditimbulkan oleh karet atau pegas yang diregangkan. Misalnya saat kamu bermain panahan, karet mampu mendorong anak panah terlontar dengan cepat dan jauh.

- Gaya Gesekan

Bila kedua benda saling bergesekkan, maka antara keduanya akan muncul gaya gesek. Gaya gesek bisa menguntungkan dan merugikan. Bila kita berjalan di jalan yang kering, antara sepatu dan jalan akan muncul gaya gesek. Gaya gesek ini membantu kita untuk bisa berjalan. Bayangkan bila jalanan licin, maka gaya geseknya akan kecil dan kita akan kesulitan untuk berjalan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faila Jum'atiya menyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Siklus I diperoleh rata-rata tes 64,83 dengan ketuntasan belajar klasikal 70%, siklus II rata-rata tes 78,44 dengan ketuntasan klasikal 86,6%. Rata-rata persentasi aspek afektif untuk siklus I 23,33% dan siklus II 53,33%. Dapat disimpulkan bahwa dari penggunaan model pembelajaran *creative Problem Solving* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I hingga ke siklus II.
2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Herawati dengan judul” Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Creative Problem*

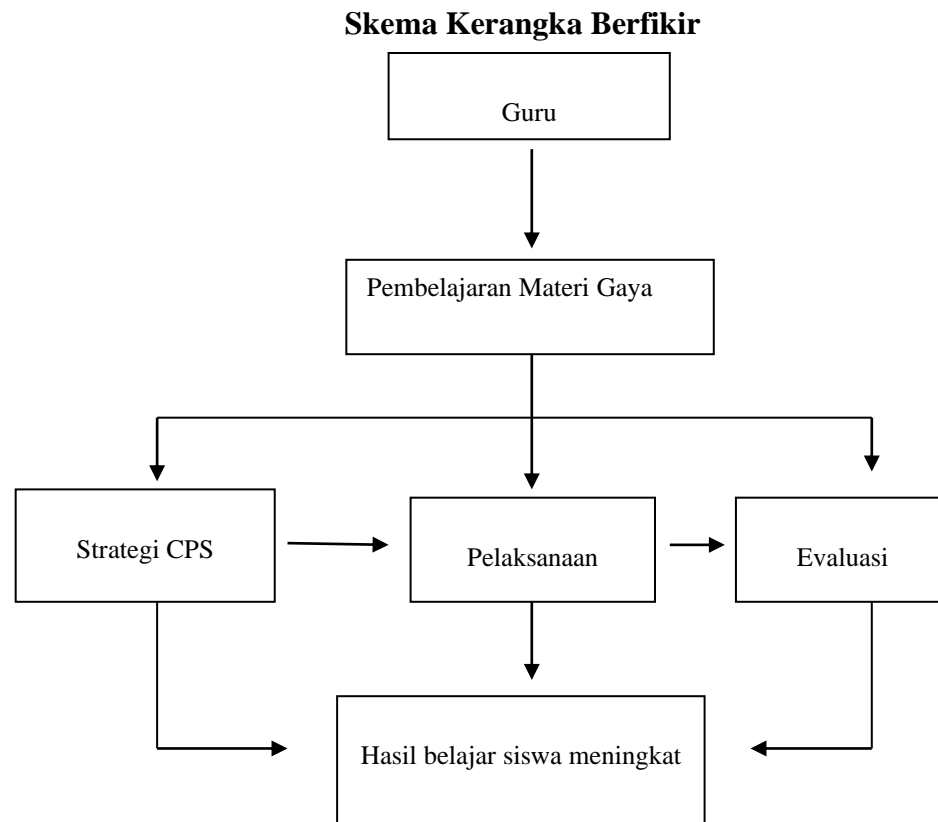
Solving (CPS) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV SDN 008 Langgini Kecamatan Bangkinan Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA hanya mencapai rata-rata persentase 48,70%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata keaktifan belajar siswa meningkat yaitu pada siklus pertama dengan mencapai 65,22% atau keaktifan belajar siswa tergolong “Cukup Tinggi” karena 65,22% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,87% atau keaktifan belajar siswa telah tergolong “Tinggi” karena 80,87% berada pada rentang 76-100%. Keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi *Creative Problem Solving* ini bisa dijadikan rekomendasi. Dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan hasil belajar siswa di siklus I belum meningkat. Setelah lanjut ke siklus II hasil belajar meningkat dikatakan hasil belajar siswa berhasil.

C. Kerangka Berfikir

Penerapan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* yang memusatkan pada suatu pengajaran, keterampilan dan pemecahan masalah yang diikuti penguatan keterampilan. Dengan strategi ini berupaya mengarahkan siswa upaya pemecahan masalah secara kreatif. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang lebih baik, siswa ditekankan untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan

mereka di dunia nyata. Dapat meningkatkan minat untuk terus melakukan pembelajaran sehingga dapat melatih siswa berpikir secara sistematis, kreatif dan pemahaman siswa akan meningkat.

Gambaran penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam bentuk skema sebagai berikut:



D. Hipotesa Tindakan

Hipotesa penelitian ini dengan penerapan strategi *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving*. Penelitian ini untuk meningkatkan keadaan pembelajaran lebih baik dengan menggunakan tindakan-tindakan sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

PTK adalah penelitian yang dilakukan beberapa orang guru untuk menolong dirinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran.⁴⁹ Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Salim yang berjudul PTK menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas mempunyai makna sebagai berikut: Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data-data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah yang dikaji. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan, kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan saja melainkan belajar ditempat-tempat yang lain.⁵⁰

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK memiliki peranan penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik

⁴⁹Asip Suryadi dan Ika Berdiati. 2018. *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h.87.

⁵⁰Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing, h.20.

dengan benar. Artinya pihak yang terlibat baik dalam PTK (guru) ⁵¹mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah atau memperbaiki situasi kemudian secara cermat untuk mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.⁵²

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Jalan Makmur Pasar 7 Kecamatan Batang Kuis Tahun Pelajaran 2018/2019 di semester II sebanyak 31 siswa. Jumlah siswa perempuan berjumlah 20 siswa dan jumlah siswa laki-laki berjumlah 11 siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Tanggal 1 Juni 2019 di kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Jalan Makmur Pasar 7 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Langkah-Langkah Penelitian

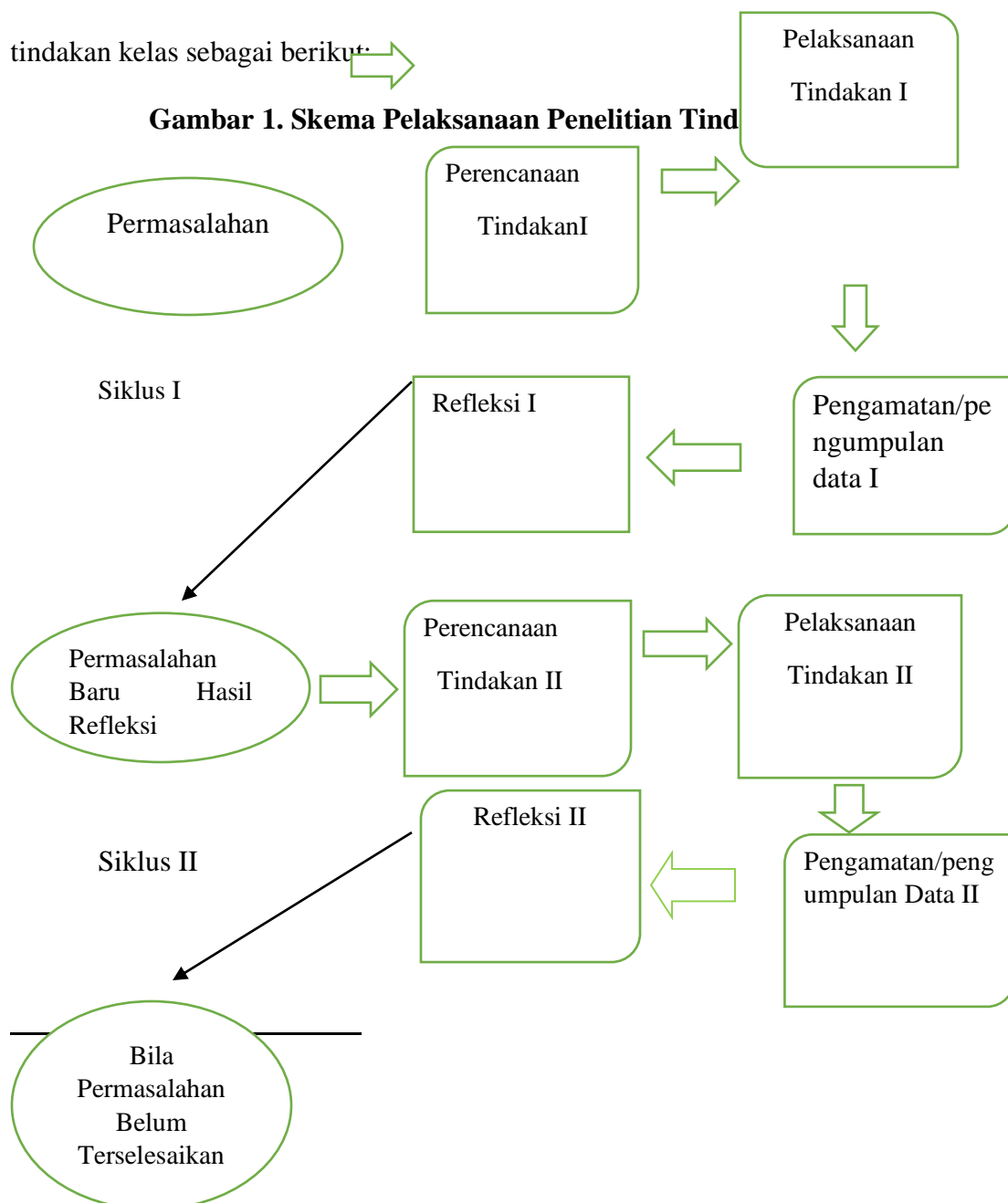
Adapun langkah-langkah yang peneliti laksanakan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini direncanakan akan menggunakan dua siklus, yang mana siklus tersebut fungsinya adalah untuk melihat perubahan dari hasil belajar siswa. Bila dengan dua siklus siswa belum tuntas dalam belajar maka penelitian ini akan dilaksanakan dengan siklus selanjutnya agar hasil belajar siswa akan lebih baik lagi.

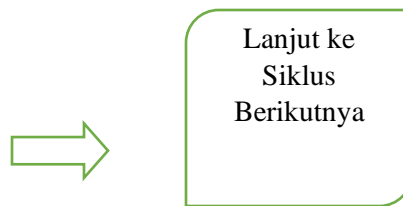
⁵¹Kusnandar. 2008. *Langkah Model Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesional Guru*. Jakarta: RajaGrafindo persada, h.41.

Langkah-langkah pokok yang digunakan dalam penelitian yang ditempuh pada siklus pertama pada siklus berikutnya sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi.⁵³

Adapun skema alur siklus tindakan kelas yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:





Adapun penjelasan dari proses penelitian pada siklus yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu penulis menyusun rencana yang harus dilakukan. Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan penulis sebelum melakukan pembelajaran. Rencana pembelajaran harus dibuat untuk satu siklus berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi. Pada saat menyusun perencanaan maka yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan langsung ke sekolah untuk melihat permasalahan.
- b. Membuat RPP sesuai dengan materi ajar yang akan diajarkan.
- c. Mempersiapkan materi pembelajaran Gaya.
- d. Mempersiapkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Creative Problem Solving*.
- e. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan sesuai dengan materi dalam menggunakan strategi *Creative Problem Solving*.
- f. Mempersiapkan cara mengevaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- b. Apersepsi, mengaitkan antara materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- c. Guru menyiapkan siswa untuk belajar dan memotivasinya.
- d. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok.
- e. Membagi LKS pada masing-masing kelompok.
- f. Menjelaskan tujuan dan petunjuk pengerjaan LKS.
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa kepada hal-hal yang belum jelas terkait petunjuk LKS.
- h. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di LKS.
- i. Meminta siswa untuk menuliskan perbedaan dari gaya gesek, gaya otot, gaya pegas, gaya magnet dan gaya gravitasi.
- j. Mengarahkan masing-masing kelompok menemukan pertanyaan penting dari masalah.
- k. Mengarahkan masing-masing kelompok untuk menemukan ide dalam penyelesaian masalah.
- l. Meminta masing-masing kelompok untuk menerapkan ide terbaik dalam penyelesaian masalah.
- m. Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah.
- n. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan jawaban LKS.

- o. Meminta kelompok lain untuk membandingkan jawaban LKS kelompoknya dengan kelompok penyaji.
- p. Meminta semua kelompok membuat kesepakatan untuk menentukan jawaban LKS terbaik (jika terdapat perbedaan jawaban).
- q. Memberi penguatan terhadap hasil diskusi.
- r. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas dari materi yang dipelajari.
- s. Guru bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.
- t. Guru memberikan post tes siklus I kepada siswa dan siswa diberi waktu untuk mengerjakannya.

3. Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada tahap setiap tindakan dan perubahan dianggap penting dijadikan sebagai catatan observasi, sehingga diperoleh data untuk dijadikan bahan refleksi. Tahap ini dilakukan untuk melihat kondisi belajar mengajar di kelas sesuai dengan yang telah dirancang.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan yaitu untuk menyimpulkan ketuntasan ataupun ketidaktuntasan siswa dalam proses belajar mengajar apakah siklus berikutnya atau tidak.

Siklus II

Siklus ini dilakukan karena dalam siklus I siswa belum tuntas untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut ini adalah rincian siklus II:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan siklus pertama. Langkah-langkah dalam melakukan perencanaan di siklus ke II ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang ada di siklus I.
- b. Merencanakan RPP, sebagai indikator pencapaian hasil belajar siswa.
- c. Menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Guru mengulang pelajaran di siklus I
- b. Guru siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- c. Apersepsi, mengaitkan antara materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- d. Guru menyiapkan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa.
- e. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok.
- f. Membagi LKS pada masing-masing kelompok.
- g. Menjelaskan tujuan dan petunjuk pengerjaan LKS.
- h. Memberikan kesempatan kepada siswa kepada hal-hal yang belum jelas terkait petunjuk LKS.
- i. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di LKS.
- j. Meminta siswa untuk menuliskan perbedaan dari gaya gesek, gaya otot, gaya pegas, gaya magnet dan gaya gravitasi.

- k. Mengarahkan masing-masing kelompok menemukan pertanyaan penting dari masalah.
- l. Mengarahkan masing-masing kelompok untuk menemukan ide dalam penyelesaian masalah.
- m. Meminta masing-masing kelompok untuk menerapkan ide terbaik dalam penyelesaian masalah.
- n. Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah.
- o. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan jawaban LKS.
- p. Meminta kelompok lain untuk membandingkan jawaban LKS kelompoknya dengan kelompok penyaji.
- q. Meminta semua kelompok membuat kesepakatan untuk menentukan jawaban LKS terbaik (jika terdapat perbedaan jawaban).
- r. Memberi penguatan terhadap hasil diskusi.
- s. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas dari materi yang dipelajari.
- t. Guru bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.
- u. Guru memberikan Post Tes siklus II kepada siswa dan siswa diberi waktu untuk mengerjakannya.

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap hasil dari pelaksanaan tindakan (penilaian hasil tes siklus II). Tahap pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan menghasilkan perubahan dengan keinginan.

4. Refleksi

Hasil kesimpulan data dari siklus II ini merupakan acuan yang akan dilakukan untuk melanjutkan proses perencanaan siklus berikutnya, yaitu siklus III. Apabila hasil tidak memuaskan maka dilaksanakanlah siklus ke III. Begitu seterusnya sampai hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan. Proses pelaksanaan siklus III sama dengan siklus-siklus sebelumnya. Bila hasil belajar siswa setelah melakukan beberapa siklus tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka peneliti gagal dalam memilih strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Tes

Tes berusaha untuk mengukur apakah seseorang individu sudah belajar. Tes ini untuk mengukur tingkat performa individu pada suatu waktu setelah belajar.⁵⁴ Pemberian tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu tes awal (sebelum pemberian tindakan, tes hasil belajar tindakan I (setelah selesai siklus I) dan tes hasil tindakan II (setelah selesai siklus II) yang berbentuk pilihan ganda.

2. Observasi

Observasi, yaitu yang dilakukan peneliti menggunakan pengamatan langsung obyek dan aktifitas dalam proses pelaksanaan strategi *Creative Problem*

⁵⁴Kisyani Laksono, dkk, (2018), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h.55.

Solving. Pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan. Observasi dimaksud untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

3. Wawancara

Yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan dan perkembangan siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) materi gaya di kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Jalan Makmur Pasar 7 Kecamatan Batang Kuis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya strategi yang digunakan dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Adapun teknik analisis datanya yaitu:

1. Penilaian Rata-Rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Dengan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

2. Penilaian Ketuntasan Belajar

Jika persentasi Ketuntasan belajar mencapai 80% untuk tiap aspeknya. Untuk menghitung persentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga digunakan untuk memperbaiki rancangan pembelajaran.⁵⁵ Siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor 75 dari materi yang diajarkan, sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah diterapkan di kelas tersebut untuk mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah 75 dari jumlah soal yang diberikan.

⁵⁵Zainal Aqib, dkk, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, h. 203-205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Penelitian yang dilakukan berlokasi di MIS Parmiyatu wassa, adalah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di dalam kelas IV dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran IPA semester genap tahun 2018-2019 dengan menerapkan strategi *Creative Problem Solving*. Penelitian yang dilakukan memiliki tahapan dengan penerapan dua siklus. Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti yang bertindak mengajar sebagai guru mata pelajaran tersebut. Dalam menerapkan siklus-siklus penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bertindak sebagai pengawas/pengamat (observasi). Jumlah siswa di kelas IV adalah 31 yang terdiri dari 13 laki-laki dan 18 perempuan.

Sebelum menerapkan kegiatan penelitian siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan pre-tes, ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan pre-tes dilakukan dengan memberikan soal pilihan berganda mengenai materi pembelajaran Gaya. Sebagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan pre-tes dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel.1. Data Pre- Tes

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Keterangan
1	Adttiya Warman	90	Tuntas	
2	Ayu Septia Kiranaunga	70		Tidak Tuntas
3	Bayu Saputra	80	Tuntas	
4	Bima Putra Wardana	60		Tidak Tuntas
5	Bunga Azhura	70		Tidak Tuntas
6	Dini Adinda Kasih	90	Tuntas	
7	Ditiyon Ramadani	50		Tidak Tuntas
8	Erina Maulida Marsya	80	Tuntas	
9	Fakhriza Chery	40		Tidak Tuntas
10	Faqia Cannesa Azahra	30		Tidak Tuntas
11	Fenny Ablidiani	80	Tuntas	
12	Firza Aditia Saputra	90	Tuntas	
13	Keyzhia Andin Aulia	70		Tidak Tuntas
14	Laras Wati	80	Tuntas	
15	M.Faqih Raihan	50		Tidak Tuntas
16	Melodi Zaskia Mega	70		Tidak Tuntas
17	Mhd. Nadim Mufid	80	Tuntas	
18	Nabiilah Syafitri	60		Tidak Tuntas
19	Nadhif Ardhan Afkari	50		Tidak Tuntas
20	Nasya Arshita Mutiara	80	Tuntas	
21	Naura Khalisa	60		Tidak Tuntas

22	Rehan Pratama	40		Tidak Tuntas
23	Ridho Rifqi	60		Tidak Tuntas
24	Rifqi Fadhil Arridho	80	Tuntas	
25	Riska Alfata	90	Tuntas	
26	Shifa Aulia	80	Tuntas	
27	Syahri Ramadhan	80	Tuntas	
28	Syifa Almira. S	80	Tuntas	
29	Tasya Meilani	50		Tidak Tuntas
30	Wira Hadi Kusuma	30		Tidak Tuntas
31	Zaskia Indah Syika	50		Tidak Tuntas

Tabel 2. Deskriptif Hasil Pre-Tes Siswa

No	Ketuntasan	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1.	Tuntas	1160	38,6	14	45,16 %
2.	Belum Tuntas	910	29,3	17	54,83 %
Jumlah		2070	65,4	31	100 %

Dari hasil pre-tes yang peneliti lakukan, dari 31 orang siswa ditemukan hanya 14 orang siswa yang persentasenya sebesar 45,16% dengan jumlah nilai rata-ratanya sebesar 38,6 dinyatakan “Tuntas”. Sedangkan 17 orang siswa yang persentasenya sebesar 54,83% dengan jumlah nilai rata-rata 29,3 dinyatakan “Belum Tuntas”.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

- a) Pada siklus I alokasi waktu pengajaran direncanakan selama 2 x 35 menit, langkah-langkah yang peneliti laksanakan dalam merencanakan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I yaitu : Pengamatan langsung ke sekolah untuk melihat permasalahan.
- b) Membuat RPP sesuai dengan materi ajar yang akan diajarkan.
- c) Mempersiapkan materi pembelajaran.
- d) Mempersiapkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Creative Problem Solving*.
- e) Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan sesuai dengan materi dalam menggunakan strategi *Creative Problem Solving*.
- f) Mempersiapkan cara mengevaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran yang diterapkan merupakan pengembangan dari program pengajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan pembelajaran atau penjelasan dari RPP yaitu berupa :

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- b) Apersepsi, mengaitkan antara materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- c) Guru menyiapkan siswa untuk belajar dan memotivasinya.

- d) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok.
- e) Membagi LKS pada masing-masing kelompok.
- f) Menjelaskan tujuan dan petunjuk pengerjaan LKS.
- g) Memberikan kesempatan kepada siswa kepada hal-hal yang belum jelas terkait petunjuk LKS.
- h) Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di LKS.
- i) Meminta siswa untuk menuliskan perbedaan dari gaya gesek, gaya otot, gaya pegas, gaya magnet dan gaya gravitasi.
- j) Mengarahkan masing-masing kelompok menemukan pertanyaan penting dari masalah.
- k) Mengarahkan masing-masing kelompok untuk menemukan ide dalam penyelesaian masalah.
- l) Meminta masing-masing kelompok untuk menerapkan ide terbaik dalam penyelesaian masalah.
- m) Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah.
- n) Menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan jawaban LKS.
- o) Meminta kelompok lain untuk membandingkan jawaban LKS kelompoknya dengan kelompok penyaji.
- p) Meminta semua kelompok membuat kesepakatan untuk menentukan jawaban LKS terbaik (jika terdapat perbedaan jawaban).
- q) Memberi penguatan terhadap hasil diskusi.
- r) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas dari materi yang dipelajari.

- s) Guru bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.
- t) Guru memberikan Post Tes siklus I kepada siswa dan siswa diberi waktu untuk mengerjakannya.

c. Observasi (Pengamatan)

1) Guru

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti diobservasi oleh guru kelas IV dan mengisi lembar observasi guru yang telah disiapkan. Adapun hasil keterangan observasi tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 3. Lembar pengamatan (Observasi) Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus I

NO	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Memulai Pembelajaran		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran 	✓	
2.	Mengelola Pembelajaran	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan bahan ▪ Melaksanakan model pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>Creative Problem Solving</i> 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan alat/media pengajaran 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan siswa untuk aktif 		

3.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi penguatan 	✓	
4.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar		✓
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengatur penggunaan waktu ▪ Mengorganisasikan siswa 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengatur dan memanfaatkan sumber belajar 	✓	
5.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil		✓
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan penilaian selama pembelajaran ▪ Melaksanakan penilaian akhir pada akhir pembelajaran 		✓
6.	Mengakhiri Pembelajaran	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan pelajaran ▪ Memberikan tindak lanjut 	✓	

2) Siswa

Pada kegiatan siswa, menurut lembar pegamatan observasi yang diamati oleh guru kelas IV pada pelaksanaan siklus I, yaitu dibawah ini :

Tabel 4. Lembar Pengamatan (Observasi) Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Kategori		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	20	11	31
2.	Mengajukan pertanyaan	6	25	31
3.	Menanggapi pertanyaan guru	4	27	31
4.	Menyampaikan ide / pendapat	18	13	31
5.	Membuat catatan/ resume materi	20	11	31

6.	Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	15	16	31
7.	Kelas kondusif	14	17	31
8.	Adanya umpan balik dari siswa	14	17	31
Jumlah		111	137	248
Persentase		44,75%	55,24%	100%
Keterangan		Sedang	Sedang	

Keterangan :

0 – 20 = Sangat Rendah
 21 – 40 = Rendah
 41 – 60 = Sedang
 61 – 80 = Tinggi
 81 – 100 = Sangat Tinggi

Berdasarkan lembar pengamatan (observasi) diatas terlihat persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru, kemudian siswa mengajukan pertanyaan, selanjutnya siswa menanggapi pertanyaan guru, kemudian siswa menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, kemudian siswa membuat catatan/ resume materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang terlibat aktif, kemudian siswa kondusif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan adanya umpan balik dari siswa yaitu sebesar 44,75% dan dinyatakan sedang.

Untuk siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, selanjutnya siswa tidak menanggapi pertanyaan guru, kemudian siswa tidak menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, kemudian siswa tidak membuat catatan/ resume materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kemudian siswa kondusif selama

berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan tidak adanya umpan balik dari siswa yaitu 55,24 % dan dinyatakan sedang.

3) Analisis Data

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi tes belajar I (Pertama) yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan (kemampuan siswa setelah diberikan tindakan). Hasil perolehan nilai siswa pada saat pos-tes siklus I dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.5 Data Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Keterangan
1	Adttiya Warman	90	Tuntas	
2	Ayu Septia Kiranaunga	60		Tidak Tuntas
3	Bayu Saputra	80	Tuntas	
4	Bima Putra Wardana	80	Tuntas	
5	Bunga Azhura	70		Tidak Tuntas
6	Dini Adinda Kasih	90	Tuntas	
7	Ditiyon Ramadani	50		Tidak Tuntas
8	Erina Maulida Marsya	80	Tuntas	
9	Fakhriza Chery	60		Tidak Tuntas
10	Faqia Cannesa Azahra	80	Tuntas	
11	Fenny Ablidiani	80	Tuntas	
12	Firza Aditia Saputra	90	Tuntas	
13	Keyzhia Andin Aulia	60		Tidak Tuntas

14	Laras Wati	80	Tuntas	
15	M.Faqih Raihan	80	Tuntas	
16	Melodi Zaskia Mega	90	Tuntas	
17	Mhd. Nadim Mufid	80	Tuntas	
18	Nabiilah Syafitri	70		Tidak Tuntas
19	Nadhif Ardhan Afkari	50		Tidak Tuntas
20	Nasya Arshita Mutiara	80	Tuntas	
21	Naura Khalisa	60		Tidak Tuntas
22	Rehan Pratama	70		Tidak Tuntas
23	Ridho Rifqi	60		Tidak Tuntas
24	Rifqi Fadhil Arridho	80	Tuntas	
25	Riska Alfata	90	Tuntas	
26	Shifa Aulia	80	Tuntas	
27	Syahri Ramadhan	80	Tuntas	
28	Syifa Almira. S	80	Tuntas	
29	Tasya Meilani	90	Tuntas	
30	Wira Hadi Kusuma	80	Tuntas	
31	Zaskia Indah Syika	60		Tidak Tuntas

Tabel 6. Deskriptif Hasil Siklus I Siswa

No	Ketuntasan	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1.	Tuntas	1660	53,5	20	64,51 %
2.	Belum Tuntas	670	21,6	11	35,48 %
Jumlah		2330	75,1	31	100 %

Dari hasil pos-tes siklus I yang peneliti lakukan, dari 31 orang siswa ditemukan hanya 20 orang siswa yang persentasenya sebesar 64,51% dengan jumlah nilai rata-ratanya sebesar 53,5 dinyatakan “Tuntas”. Sedangkan 11 orang siswa yang persentasenya sebesar 35,48% dengan jumlah nilai rata-rata 21,6 dinyatakan “Belum Tuntas”.

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil analisis data pada siklus I diatas menunjukkan bahwa dari 31 orang siswa ditemukan 20 orang siswa yang dinyatakan “Tuntas” atau 64,51% siswa yang dinyatakan “Tuntas” dalam belajar, sedangkan 11 orang siswa dinyatakan masih “Belum Tuntas” atau 35,48% siswa yang dinyatakan “Belum Tuntas” dalam belajar. Dari kegiatan pos-tes siklus I ditemukan bahwa tingkat ketuntasan siswa dalam belajar masih rendah karena belum mencapai nilai 80 (KKM) atau belum mencapai tingkat ketuntasan klasikal yaitu >80% dari jumlah siswa seluruhnya. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa dianggap perlu untuk melakukan kegiatan siklus II agar pencapaian hasil belajar siswa dalam satu kelas memperoleh hasil yang lebih optimal lagi. Selamaproses

pembelajaran siklus I siswa masih belum aktif sepenuhnya dan siswa masih kurang memerhatikan penjelasan guru.

2. Perencanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II alokasi waktu pengajaran direncanakan selama 2 x 35 menit yang seluruh pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam RPP juga disiapkan tes hasil belajar untuk siklus II, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Pelaksanaan pada siklus II ini didasarkan atas hasil nilai pos-tes siklus I yang belum mencapai KKM dari jumlah keseluruhan siswa, yang mana jumlah siswa yang tuntas menunjukkan baru mencapai 64,51% siswa dinyatakan “Tuntas” dalam belajar dan belum mencapai hingga >80%. Dengan dasar inilah siklus II ini dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran yang diterapkan merupakan pengembangan dari program pengajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan pembelajaran atau penjelasan dari RPP yaitu berupa :

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- b) Apersepsi, mengaitkan antara materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- c) Guru menyiapkan siswa untuk belajar dan memotivasinya.
- d) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok.

- e) Membagi LKS pada masing-masing kelompok.
- f) Menjelaskan tujuan dan petunjuk pengerjaan LKS.
- g) Memberikan kesempatan kepada siswa kepada hal-hal yang belum jelas terkait petunjuk LKS.
- h) Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di LKS.
- i) Meminta siswa untuk menuliskan perbedaan dari gaya gesek, gaya otot, gaya pegas, gaya magnet dan gaya gravitasi.
- j) Mengarahkan masing-masing kelompok menemukan pertanyaan penting dari masalah.
- k) Mengarahkan masing-masing kelompok untuk menemukan ide dalam penyelesaian masalah.
- l) Meminta masing-masing kelompok untuk menerapkan ide terbaik dalam penyelesaian masalah.
- m) Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah.
- n) Menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan jawaban LKS.
- o) Meminta kelompok lain untuk membandingkan jawaban LKS kelompoknya dengan kelompok penyaji.
- p) Meminta semua kelompok membuat kesepakatan untuk menentukan jawaban LKS terbaik (jika terdapat perbedaan jawaban).
- q) Memberi penguatan terhadap hasil diskusi.
- r) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas dari materi yang dipelajari.

- s) Guru bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.
- t) Guru memberikan Post Tes siklus II kepada siswa dan siswa diberi waktu untuk mengerjakannya.

c. Observasi (Pengamatan)

1) Guru

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti diobservasi oleh guru kelas IV dan mengisi lembar observasi guru yang telah disiapkan. Adapun hasil keterangan observasi tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 7. Lembar pengamatan (Observasi) Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus II

NO	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Memulai Pembelajaran		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran 	✓	
2.	Mengelola Pembelajaran	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan bahan ▪ Melaksanakan model pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>Creative Problem Solving</i> 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan alat/media pengajaran 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan siswa untuk aktif 		

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi penguatan 	✓	
4.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengatur penggunaan waktu ▪ Mengorganisasikan siswa 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengatur dan memanfaatkan sumber belajar 	✓	
5.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan penilaian selama pembelajaran ▪ Melaksanakan penilaian akhir pada akhir pembelajaran 	✓	
6.	Mengakhiri Pembelajaran	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan pelajaran ▪ Memberikan tindak lanjut 	✓	

Berdasarkan lembar pengamatan (observasi) aktivitas mengajar guru diatas terlihat dalam memulai Pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mengelola Pembelajaran guru menyampaikan bahan, Melaksanakan model pembelajaransesuai dengan langkah-langkah strategi *Creative Problem Solving*, menggunakan alat/media pengajaran, menggunakan alat/media pengajaran dan memberi penguatan. Dalam mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar guru mengatur penggunaan waktu, mengorganisasikan siswa dan mengatur dan memanfaatkan sumber belajar. Dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil guru melaksanakan penilaian selama pembelajaran dan melaksankan penilaian akhir pada akhir pembelajaran. sedangkan dalam mengakhiri Pembelajaran guru menyimpulkan pelajaran dan memberikan tindak lanjut.

2) Siswa

Pada kegiatan siswa, menurut lembar pegamatan observasi yang diamati oleh guru kelas IV pada pelaksanaan siklus II, yaitu dibawah ini :

Tabel 8. Lembar Pengamatan (Observasi) Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Kategori		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	28	3	31
2.	Mengajukan pertanyaan	24	7	31
3.	Menanggapi pertanyaan guru	17	14	31
4.	Menyampaikan ide / pendapat	27	4	31
5.	Membuat catatan/ resume materi	29	2	31
6.	Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	24	7	31
7.	Kelas kondusif	25	6	31
8.	Adanya umpan balik dari siswa	23	8	31
Jumlah		197	137	248
Persentase		79,43%	20,56%	100%
Keterangan		Tinggi	Rendah	

Keterangan :

0 – 20 = Sangat Rendah
 21 – 40 = Rendah
 41 – 60 = Sedang
 61 – 80 = Tinggi

Berdasarkan lembar pengamatan (observasi) diatas terlihat persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru, kemudian siswa mengajukan pertanyaan, selanjutnya siswa menanggapi pertanyaan guru, kemudian siswa menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, kemudian siswa membuat catatan/ resume materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kemudian siswa kondusif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan adanya umpan balik dari siswa yaitu sebesar 79,43 % dan dinyatakan tinggi.

Untuk siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, selanjutnya siswa tidak menanggapi pertanyaan guru, kemudian siswa tidak menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, kemudian siswa tidak membuat catatan/ resume materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kemudian siswa kondusif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan tidak adanya umpan balik dari siswa yaitu 20,56 % dan dinyatakan rendah. Pada pembelajaran siklus II ini siswa lebih merespon pembelajaran. Siswa sudah lebih aktif dan suasana pembelajaran terlihat kondusif.

3) Analisis Data

Diakhir pelaksanaan siklus II, siswa kembali diberi tes belajar II (Kedua) yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan (kemampuan siswa setelah diberikan tindakan). Hasil perolehan nilai siswa pada saat pos-tes siklus II dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.9 Data Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Keterangan
1	Adttiya Warman	90	Tuntas	
2	Ayu Septia Kiranaunga	90	Tuntas	
3	Bayu Saputra	90	Tuntas	
4	Bima Putra Wardana	80	Tuntas	
5	Bunga Azhura	80	Tuntas	
6	Dini Adinda Kasih	90	Tuntas	
7	Ditiyon Ramadani	70		Tidak Tuntas
8	Erina Maulida Marsya	80	Tuntas	
9	Fakhriza Chery	70		Tidak Tuntas
10	Faqia Cannesa Azahra	80	Tuntas	
11	Fenny Ablidiani	90	Tuntas	
12	Firza Aditia Saputra	90	Tuntas	
13	Keyzhia Andin Aulia	70		Tidak Tuntas
14	Laras Wati	90	Tuntas	
15	M.Faqih Raihan	80	Tuntas	
16	Melodi Zaskia Mega	90	Tuntas	
17	Mhd. Nadim Mufid	80	Tuntas	
18	Nabiilah Syafitri	90	Tuntas	
19	Nadhif Ardhan Afkari	80	Tuntas	
20	Nasya Arshita Mutiara	80	Tuntas	
21	Naura Khalisa	80	Tuntas	

22	Rehan Pratama	90	Tuntas	
23	Ridho Rifqi	90	Tuntas	
24	Rifqi Fadhil Arridho	80	Tuntas	
25	Riska Alfata	90	Tuntas	
26	Shifa Aulia	80	Tuntas	
27	Syahri Ramadhan	90	Tuntas	
28	Syifa Almira. S	90	Tuntas	
29	Tasya Meilani	90	Tuntas	
30	Wira Hadi Kusuma	80	Tuntas	
31	Zaskia Indah Syika	90	Tuntas	

Tabel 10. Deskriptif Hasil Siklus II Siswa

No	Ketuntasan	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1.	Tuntas	2400	74,4	28	90,32 %
2.	Belum Tuntas	210	6,77	3	9,67 %
Jumlah		2610	84,1	31	100 %

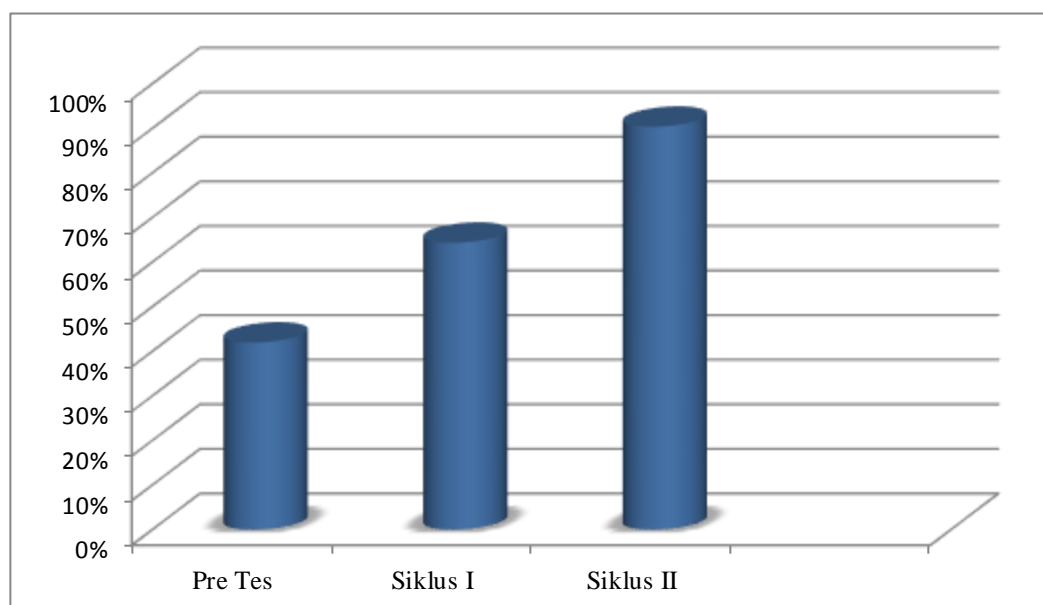
Dari hasil pos-tes siklus II yang peneliti lakukan terlihat kemajuan siswa sudah mengalami kemajuan, dari 31 orang siswa ditemukan 28 orang siswa yang persentasenya sebesar 90,32% dengan jumlah nilai rata-ratanya sebesar 74,4 dinyatakan “Tuntas”. Sedangkan 3 orang siswa yang persentasenya sebesar 9,67% dengan jumlah nilai rata-rata 6,77 dinyatakan “Belum Tuntas”.

e. Refleksi

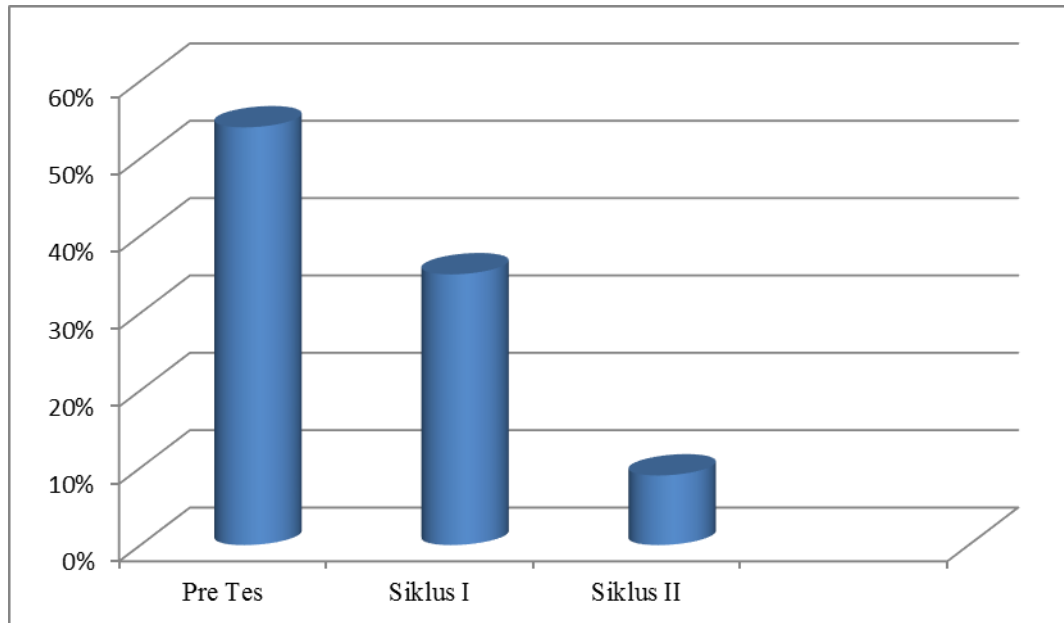
Setelah tercapainya persentase ketuntasan siswa yang mencapai hingga 90,32%, maka dapat dikatakan penelitian yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah telah berhasil dengan mengalami peningkatan.

Dengan demikian pelaksanaan penelitian dianggap sudah berhasil karena siswa yang belajar sudah “tuntas”. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas MIS Parmiyatu Wassa'adah sudah mencapai tujuan dengan kriteria lebih dari 80%, berarti sudah memenuhi target yang diharapkan dan pengajaran itu sudah berhasil dan tidak harus tidak perlu melakukan siklus III.

Untuk lebih jelasnya lagi, dari hasil tes awal (*Pre-Tes*) kemudian pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I dan siklus II yang menggunakan strategi *Creative Problem Solving* ini dapat dilihat melalui diagram berikut ini:



Gambar 2 : Diagram Piramid Persentase Siswa Yang Tuntas Belajar Pada Pre Tes, Siklus I Dan Siklus II



Gambar 3 : Diagram Persentase Siswa Yang Belum Tuntas Belajar Pada PreTes, Siklus I Dan Siklus II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses belajar mengajar yang dilakukan guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan guru dalam merancang proses pembelajaran yang menyenangkan, mengadakan evaluasi yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kegiatan pre-tes diketahui bahwa 14 siswa dapat dinyatakan “Tuntas” atau 45,16% siswa dinyatakan “Tuntas” dalam belajar dan perolehan nilai rata-ratanya sebesar 38,6. Selanjutnya siswa yang dinyatakan masih “Belum Tuntas” yaitu sebanyak 17 siswa atau 54,83% siswa dengan perolehan rata-rata sebesar 65,4.

Kemudian dari hasil pos-tes siklus I dapat diketahui bahwa 20 atau 64,51% siswa dapat dinyatakan “Tuntas” dalam belajar dan nilai rata-rata siswa yang tuntas adalah sebesar 53,5. Selanjutnya jumlah siswa yang dinyatakan “Belum Tuntas” adalah sebanyak 11 siswa atau 35,48% dan perolehan nilai rata-rata siswa yang “Belum Tuntas” adalah sebesar 21,6.

Kemudian dari hasil pos-tes siklus II dapat diketahui juga bahwa 28 siswa atau 90,32% siswa dinyatakan “Tuntas” dalam belajar dan nilai rata-rata siswa yang tuntas adalah sebesar 74,4. Selanjutnya jumlah siswa yang dinyatakan “Belum Tuntas” adalah sebanyak 3 siswa atau 9,67% dan perolehan nilai rata-ratanya adalah 6,77.

Dengan demikian, perancangan, dan penerapan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan reative strategi *Creative Problem Solving* memiliki dampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang diharapkan yaitu hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya tindakan dapat menurunkan tingkat siswa yang tidak tuntas dalam belajar. Hasil akhir dari pelaksanaan penelitian berdasarkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang ditetapkan dalam persen dinyatakan sangat tinggi yaaitu mencapai 90, 32% dengan nilai rata-rata sebesar 74,4.

Hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas diharapkan akan memberi dampak bagi guru bidang studi khususnya dan guru-guru lain pada umumnya dalam merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang menarik dan meyenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang disajikan dalam BAB IV dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah sebelum menerapkan strategi *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran IPA dapat dilihat dari hasil tes awal (*pre-tes*) yang dilaksanakan peneliti, yang menyatakan bahwa 17 orang siswa dinyatakan "Belum Tuntas" atau 54,83% siswa dinyatakan "Belum Tuntas" dalam belajar, sedangkan 14 orang siswa dinyatakan "Tuntas" atau 45,16% siswa dinyatakan "Tuntas" dalam belajar. Dengan demikian, dari 31 orang jumlah siswa dalam satu kelas, yang tuntas dalam belajar lebih sedikit dari pada jumlah siswa yang belum tuntas.
2. Strategi *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari tes hasil belajar dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa tes hasil belajar pada pos-tes siklus I ke tes hasil belajar pada pos tes siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. dari hasil tes belajar inilah menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam belajar mengalami peningkatan dalam belajarnya. Menyatakan bahwa pada siklus I 11 orang siswa dinyatakan "Belum Tuntas" atau 35,48% siswa dinyatakan "Belum Tuntas" dalam belajar, sedangkan 20 orang siswa dinyatakan "Tuntas" atau 64,51% siswa dinyatakan "Tuntas" dalam

belajar. Sedangkan pada siklus II 3 orang siswa dinyatakan “Belum Tuntas” atau 9,67% siswa dinyatakan “Belum Tuntas” dalam belajar, sedangkan 28 orang siswa dinyatakan “Tuntas” atau 90,32% siswa dinyatakan “Tuntas” dalam belajar.

3. Hasil respon belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIS Parmiyatu Wassa’adah setelah Strategi *Creative Problem Solving* dapat dikatakan berhasil. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil pos-tes pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan bahwa:
 - a. Berdasarkan lembar pengamatan (observasi) diatas terlihat persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru, kemudian siswa mengajukan pertanyaan, selanjutnya siswa menanggapi pertanyaan guru, kemudian siswa menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, kemudian siswa membuat catatan/ resume materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. kemudian siswa kondusif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan adanya umpan balik dari siswa yaitu sebesar 44,75% dan dinyatakan sedang. Untuk siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, selanjutnya siswa tidak menanggapi pertanyaan guru, kemudian siswa tidak menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, kemudian siswa tidak membuat catatan/ resume materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kemudian siswa kondusif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan tidak adanya umpan balik dari siswa yaitu 55,24 % dan dinyatakan sedang.

- b. Berdasarkan lembar pengamatan (observasi) diatas terlihat persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru, kemudian siswa mengajukan pertanyaan, selanjutnya siswa menanggapi pertanyaan guru, kemudian siswa menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, kemudian siswa membuat catatan/ resume materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kemudian siswa kondusif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan adanya umpan balik dari siswa yaitu sebesar 79,43 % dan dinyatakan tinggi. Untuk siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, selanjutnya siswa tidak menanggapi pertanyaan guru, kemudian siswa tidak menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, kemudian siswa tidak membuat catatan/ resume materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kemudian siswa kondusif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan tidak adanya umpan balik dari siswa yaitu 20,56 % dan dinyatakan rendah. Pada pembelajaran siklus II ini siswa lebih merespon pembelajaran. Siswa sudah lebih aktif dan suasana pembelajaran terlihat kondusif.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disajikan pada BAB IV maka disarankan :

1. Bagi guru bidang studi hendaknya memperhatikan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran IPA terutama pada saat mengajarkannya di dalam kelas.
2. Agar setiap guru sekolah MIS/MIN tidak hanya menguasai materi pelajaran, akan tetapi juga dapat memiliki model, strategi atau metode mengajar yang sesuai dengan masing-masing topik pelajaran khususnya IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosdiana, A. Bakar. 2009. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Rusydi Ananda, dkk. 2017. *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi*. Medan: Widya Puspita.
- Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Abu Syaikh. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Syafaruddin, dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijr Pustaka Utama.
- Amini. 2018. *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mara samin lubis. 2016. *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/Sederajat*. Medan: Perdana Publishing.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nur Hanif. 2018. *Upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran creative Problem Solviing pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV B MIN Samuti tahun pelajaran 2015/2016*. Jurnal Variasi: Majalah Ilmiah Universitas al-Muslim, volume 10 No 1.
- Neng Widya Puspitasari. 2018. *Penerapan Pendekatan Creative Problem Solving Pada Konsep Gaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan, Volume 19.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Varina Minansih. 2008. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agus Suprijono. 2009. *Coperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Putri.
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishig.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Depok: PT. Sabiq.
- Ahmad Mustafa Al-maraghi. 1981. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Toha Putra

- Muslich Sabhi. 1989. *Terjemah Riyadlus shalihin II*. Semarang: Toha Putra Semarang.
- Muhammad Afandi, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Pers.
- Oemar Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Lilik Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Muhibbin Syah. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yatim Rianto. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Prenada Media,
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Ali Hamzah, dkk. 2016. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Eka Yusnaldi. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: Widya Puspita. .
- Ika Nur Mas Udiyah, dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Tuban, Proceeding Biology Education Conference*. Volume 14. Nomor -ISSN: 2528-5742.
- Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Ngalimun. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. 2015. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Asih widi wisudawati, dkk. 2014. *Metodologi pembelajaran IPA*, JAKARTA: PT Bumi Aksara.
- Asip Suryadi dan Ika Berdiati. 2018. *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.

Kisyani Laksono, dkk. 2018. *Penlitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zainal Aqib, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIS Parmiyatu Wassa'adah Batang Kuis

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas : IV

Semester : Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : 3. Mengidentifikasi pengertian gaya dan jenis-jenis gaya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber / Bahan
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
A. Memahami pengertian gaya dan jenis-jenis gaya	Globalisasi	<ul style="list-style-type: none"> ○ B ersahabat ○ K omunikatif ○ B eranggung jawab 	Percaya diri	3.1 Siswa dapat menuliskan perbedaan dari jenis-jenis gaya.	Siswa dapat menuliskan perbedaan dari jenis-jenis	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	2X35 Menit	Sanusi fattah, dkk. 2008. Terampil dan cerdas belajar Ilmu Pengetahuan
				3.1.1 Siswa dapat mengamati Gambar yang berkaitan dengan	Siswa dapat mengamati Gambar yang					

				gaya	berkaitan dengan gaya					Alamat Kelas VI. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
--	--	--	--	------	--------------------------	--	--	--	--	---

Mengetahui,

Kepala MIS Parmiyatu Wassa'adah Batang Kuis



(Ahmad Saleh S.Pd)

Batang kuis, 2019

Guru Mata Pelajaran IPA

Erima, SPd.I

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus I)

Nama Sekolah : MIS Parmiyatu Wassa'adah Batang Kuis

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semeter : IV/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

B. Standar Kompetensi

3. Mengidentifikasi pengertian gaya dan jenis-jenis gaya

C. Kompetensi Dasar

- D. 3. Memahami pengertian gaya dan jenis-jenis gaya

E. Indikator

- 3.1.Siswa dapat menuliskan perbedaan dari jenis-jenis gaya.

- 3.1.1 Siswa dapat mengamati Gambar yang berkaitan dengan gaya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menuliskan perbedaan dari jenis-jenis gaya.
2. Mengamati Gambar yang berkaitan dengan gaya.

E. Materi Pelajaran

Pengertian gaya dan jenis-jenis gaya

F. Metode, Model dan Media Pembelajaran

Metode

1. Ceramah
2. Diskusi dan tanya jawab
3. Strategi *Creative Problem Solving*

Media

1. Media Gambar

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru membimbing murid berdoa
- b. Melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang.
- c. Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPA
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai
 - b. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok.
 - c. Membagi LKS pada masing-masing kelompok.
 - d. Menjelaskan tujuan dan petunjuk pengerjaan LKS.
 - e. Memberikan kesempatan kepada siswa kepada hal-hal yang belum jelas terkait petunjuk LKS.
 - f. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di LKS.
 - g. Meminta siswa untuk menuliskan perbedaan dari gaya gesek, gaya otot, gaya pegas, gaya magnet dan gaya gravitasi.
 - h. Mengarahkan masing-masing kelompok menemukan pertanyaan penting dari masalah.
 - i. Mengarahkan masing-masing kelompok untuk menemukan ide dalam penyelesaian masalah.
 - j. Meminta masing-masing kelompok untuk menerapkan ide terbaik dalam penyelesaian masalah.
 - k. Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah.
 - l. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan jawaban LKS.
 - m. Meminta kelompok lain untuk membandingkan jawaban LKS kelompoknya dengan kelompok penyaji.

- n. Meminta semua kelompok membuat kesepakatan untuk menentukan jawaban LKS terbaik (jika terdapat perbedaan jawaban).
 - o. Memberi penguatan terhadap hasil diskusi.
 - p. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas dari materi yang dipelajari.
3. Kegiatan Penutup (10 Menit)
- q. Guru bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.
 - r. Guru memberikan Post Tes siklus I kepada siswa dan siswa diberi waktu untuk mengerjakannya.

H. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPA Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

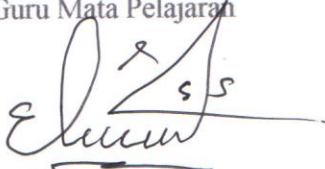
I. Penilaian

- 1. Tes Tulisan

Medan, 2019

Diketahui,

Guru Mata Pelajaran


Erima, SPd.I

Mahasiswa Peneliti


Puji Umi Rizkiaty
NIM. 36153054

Mengetahui Kepala

Sekolah MIS Parmiyatu Wassa'adah Batang Kuis



(Ahmad Saif Lubis, S.Pd)

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus II)

Nama Sekolah : MIS Parmiyatu Wassa'adah Batang Kuis

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semeter : IV/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

F. Standar Kompetensi

4. Mengidentifikasi pengertian gaya dan jenis-jenis gaya

G. Kompetensi Dasar

- H. 3. Memahami pengertian gaya dan jenis-jenis gaya

I. Indikator

- 3.1. Siswa dapat menuliskan perbedaan dari jenis-jenis gaya.

- 3.1.1 Siswa dapat mengamati Gambar yang berkaitan dengan gaya

D. Tujuan Pembelajaran

3. Menuliskan perbedaan dari jenis-jenis gaya.
4. Mengamati Gambar yang berkaitan dengan gaya.

J. Materi Pelajaran

Pengertian gaya dan jenis-jenis gaya

K. Metode, Model dan Media Pembelajaran

Metode

4. Ceramah
5. Diskusi dan tanya jawab
6. Strategi *Creative Problem Solving*

Media

2. Media Gambar

L. Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan awal (10 menit)

- d. Guru membimbing murid berdoa
 - e. Melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang.
 - f. Memotivasi murid untuk bersemangat dalam belajar IPA
5. Kegiatan Inti (45 menit)
- s. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai
 - t. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok.
 - u. Membagi LKS pada masing-masing kelompok.
 - v. Menjelaskan tujuan dan petunjuk pengerjaan LKS.
 - w. Memberikan kesempatan kepada siswa kepada hal-hal yang belum jelas terkait petunjuk LKS.
 - x. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di LKS.
 - y. Meminta siswa untuk menuliskan perbedaan dari gaya gesek, gaya otot, gaya pegas, gaya magnet dan gaya gravitasi.
 - z. Mengarahkan masing-masing kelompok menemukan pertanyaan penting dari masalah.
 - aa. Mengarahkan masing-masing kelompok untuk menemukan ide dalam penyelesaian masalah.
 - bb. Meminta masing-masing kelompok untuk menerapkan ide terbaik dalam penyelesaian masalah.
 - cc. Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah.
 - dd. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan jawaban LKS.
 - ee. Meminta kelompok lain untuk membandingkan jawaban LKS kelompoknya dengan kelompok penyaji.

ff. Meminta semua kelompok membuat kesepakatan untuk menentukan jawaban LKS terbaik (jika terdapat perbedaan jawaban).

gg. Memberi penguatan terhadap hasil diskusi.

hh. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas dari materi yang dipelajari.

6. Kegiatan Penutup (10 Menit)

ii. Guru bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.

jj. Guru memberikan Post Tes siklus I kepada siswa dan siswa diberi waktu untuk mengerjakannya.

M. Alat, Bahan dan Sumber

b. Buku IPA Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

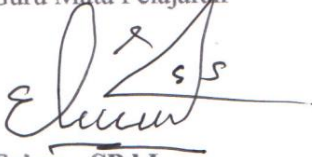
N. Penilaian

2. Tes Tulisan

Medan, 2019

Diketahui,

Guru Mata Pelajaran


Erima, SPd.I

Mahasiswa Peneliti


Puji Umi Rizkiaty
NIM. 36153054

Mengetahui Kepala

Sekolah MIS Parmiyatu Wassa'adah Batang Kuis



(Ahmad Saif Lubis, S.Pd)

Lampiran 4

Soal Pre tes

1. Untuk melakukan suatu gaya kita memerlukan ...
A. tenaga C. usaha
B. Kekuatan D. Otot
2. Dorongan atau tarikan disebut ...
A. Aksi C. gaya
B. Reaksi D. daya
3. Makin besar gaya yang dilakukan maka ... pula tenaga yang diperlukan.
A. Kecil C. besar
B. sangat kecil D. sedang
4. Pengaruh gaya dapat ...
A. Dipegang C. dilihat
B. Dihirup D. dirasakan
5. Alat yang digunakan untuk mengukur gaya adalah ...
A. Dinamometer C. argometer
B. Amperemeter D. barometer
6. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah ... memberikan pada meja tersebut
A. Aksi C. daya
B. Gaya D. Reaksi
7. Gaya yang timbul karena gaya tarik bumi disebut ...
A. Gravitasi C. pegas
B. Magnet D. listrik
8. Meja dapat bergeser bila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya mempengaruhi ...
A. gerak benda C. bentuk benda
B. warna benda D. wujud benda
9. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi ..
A. Elastis C. besar
B. Kecil D. Bergerak
10. Satuan gaya adalah ...
A. Joule C. newton
B. Ohm D. smpere

Lampiran 5

Soal Tes Siklus I

1. Untuk melakukan suatu gaya kita memerlukan ...
A. tenaga C. usaha
B. Kekuatan D. otot
2. Dorongan atau tarikan disebut ...
A. Aksi C. gaya
B. Reaksi D. daya
3. Makin besar gaya yang dilakukan maka ... pula tenaga yang diperlukan.
A. Kecil C. besar
B. sangat kecil D. sedang
4. Pengaruh gaya dapat ...
A. Dipegang C. dilihat
B. Dhirup D. dirasakan
5. Alat yang digunakan untuk mengukur gaya adalah ...
A. Dinamometer C. argometer
B. Amperemeter D. barometer
6. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah ... memberikan pada meja tersebut
A. Aksi C. daya
B. Gaya D. Reaksi
7. Gaya yang timbul karena gaya tarik bumi disebut ...
A. Gravitasi C. pegas
B. Magnet D. listrik
8. Meja dapat bergeser bila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya mempengaruhi ...
A. gerak benda C. bentuk benda
B. warna benda D. wujud benda
9. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi ..
A. Elastis C. besar
B. kecil D. Bergerak
10. Satuan gaya adalah ...
A. Joule C. newton
B. Ohm D. smpere

Lampiran 6

Soal Tes Siklus II

1. Pada saat kita menimba air, maka gaya yang kita berikan berbentuk ...
A. Dorongan C. tarikan
B. Pegas D. Tolakan
2. Di bawah ini merupakan pengaruh gaya terhadap gerak benda, kecuali ...
A. gaya dapat mengurangi kecepatan benda
B. gaya dapat menyebabkan benda berubah wujud
C. gaya menyebabkan benda bergerak
D. gaya dapat menambah kecepatan benda
3. Bola yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya ...
A. Magnet C. pegas
B. Otot D. Gesek
4. Contoh olahraga yang memanfaatkan gaya tarik adalah ...
A. Lari C. sepak bola
B. tarik tambang D. badminton
5. Besi mudah dibentuk jika....
A. Dipanaskan C. dibekukan
B. Diuapkan D. didinginkan
6. Mobil-mobilan yang ditaruh di atas papan selancar akan bergerak
A. Pelan C. cepat
B. Diam D. Sedang
7. Contoh gaya yang dapat menyebabkan perubahan bentuk benda adalah ...
A. kaleng yang dipukul C. bola yang ditendang
B. tanah liat yang dibuat gerabah D. balon yang ditiup
8. Gambar di samping apabila diberi gaya bentuknya akan ...



- A. tidak berubah C. tetap
B. seperti semula D. Berubah
9. Jika kamu menendang atau mendorong bola, maka bola akan ...
A. berubah bentuk C. bergerak ke arah tertentu

B. berubah warna D. Diam

10. Delman dapat bergerak karena adanya gaya ...

A. tarik C. magnet

B. Dorong D. pegas

Lampiran 7

Data Hasil Pre- Tes

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Keterangan
1	Adttiya Warman	90	Tuntas	
2	Ayu Septia Kiranaunga	70		Tidak Tuntas
3	Bayu Saputra	80	Tuntas	
4	Bima Putra Wardana	60		Tidak Tuntas
5	Bunga Azhura	70		Tidak Tuntas
6	Dini Adinda Kasih	90	Tuntas	
7	Ditiyon Ramadani	50		Tidak Tuntas
8	Erina Maulida Marsya	80	Tuntas	
9	Fakhriza Chery	40		Tidak Tuntas
10	Faqia Cannesa Azahra	30		Tidak Tuntas
11	Fenny Ablidiani	80	Tuntas	
12	Firza Aditia Saputra	90	Tuntas	
13	Keyzhia Andin Aulia	70		Tidak Tuntas
14	Laras Wati	80	Tuntas	
15	M.Faqih Raihan	50		Tidak Tuntas
16	Melodi Zaskia Mega	70		Tidak Tuntas
17	Mhd. Nadim Mufid	80	Tuntas	
18	Nabiilah Syafitri	60		Tidak Tuntas
19	Nadhif Ardhan Afkari	50		Tidak Tuntas
20	Nasya Arshita Mutiara	80	Tuntas	
21	Naura Khalisa	60		Tidak Tuntas

22	Rehan Pratama	40		Tidak Tuntas
23	Ridho Rifqi	60		Tidak Tuntas
24	Rifqi Fadhil Arridho	80	Tuntas	
25	Riska Alfata	90	Tuntas	
26	Shifa Aulia	80	Tuntas	
27	Syahri Ramadhan	80	Tuntas	
28	Syifa Almira. S	80	Tuntas	
29	Tasya Meilani	50		Tidak Tuntas
30	Wira Hadi Kusuma	30		Tidak Tuntas
31	Zaskia Indah Syika	50		Tidak Tuntas

Deskriptif Hasil Pre-Tes Siswa

No	Ketuntasan	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
3.	Tuntas	1160	38,6	14	45,16 %
4.	Belum Tuntas	910	29,3	17	54,83 %
Jumlah		2070	65,4	31	100 %

Lampiran 8

Lembar pengamatan (Observasi) Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus I

NO	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
7.	Memulai Pembelajaran		
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran 	✓	
8.	Mengelola Pembelajaran	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan bahan 		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan model pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>Creative Problem Solving</i> 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan alat/media pengajaran 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan siswa untuk aktif 		

9.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi penguatan 	✓	
10.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar		✓
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengatur penggunaan waktu 		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengorganisasikan siswa 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengatur dan memanfaatkan sumber belajar 	✓	
11.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan penilaian selama pembelajaran 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan penilaian akhir pada akhir pembelajaran 		✓
12.	Mengakhiri Pembelajaran		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan pelajaran 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan tindak lanjut 	✓	

Lampiran 9

Lembar Pengamatan (Observasi) Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Kategori		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	20	11	31
2.	Mengajukan pertanyaan	6	25	31
3.	Menanggapi pertanyaan guru	4	27	31
4.	Menyampaikan ide / pendapat	18	13	31
5.	Membuat catatan/resume materi	20	11	31
6.	Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	15	16	31
7.	Kelas kondusif	14	17	31
8.	Adanya umpan balik dari siswa	14	17	31
Jumlah		111	137	248
Persentase		44,75%	55,24%	100%
Keterangan		Sedang	Sedang	

Keterangan :

- 0 – 20 = Sangat Rendah
- 21 – 40 = Rendah
- 41 – 60 = Sedang
- 61 – 80 = Tinggi
- 81 – 100 = Sangat Tinggi

Lampiran 10

Data Hasil Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Keterangan
1	Addiya Warman	90	Tuntas	
2	Ayu Septia Kiranaunga	60		Tidak Tuntas
3	Bayu Saputra	80	Tuntas	
4	Bima Putra Wardana	80	Tuntas	
5	Bunga Azhura	70		Tidak Tuntas
6	Dini Adinda Kasih	90	Tuntas	
7	Ditiyon Ramadani	50		Tidak Tuntas
8	Erina Maulida Marsya	80	Tuntas	
9	Fakhriza Chery	60		Tidak Tuntas
10	Faqia Cannesa Azahra	80	Tuntas	
11	Fenny Ablidiani	80	Tuntas	
12	Firza Aditia Saputra	90	Tuntas	
13	Keyzhia Andin Aulia	60		Tidak Tuntas
14	Laras Wati	80	Tuntas	
15	M.Faqih Raihan	80	Tuntas	
16	Melodi Zaskia Mega	90	Tuntas	
17	Mhd. Nadim Mufid	80	Tuntas	
18	Nabiilah Syafitri	70		Tidak Tuntas
19	Nadhif Ardhan Afkari	50		Tidak Tuntas
20	Nasya Arshita Mutiara	80	Tuntas	
21	Naura Khalisa	60		Tidak Tuntas
22	Rehan Pratama	70		Tidak Tuntas

23	Ridho Rifqi	60		Tidak Tuntas
24	Rifqi Fadhil Arridho	80	Tuntas	
25	Riska Alfata	90	Tuntas	
26	Shifa Aulia	80	Tuntas	
27	Syahri Ramadhan	80	Tuntas	
28	Syifa Almira. S	80	Tuntas	
29	Tasya Meilani	90	Tuntas	
30	Wira Hadi Kusuma	80	Tuntas	
31	Zaskia Indah Syika	60		Tidak Tuntas

Deskriptif Hasil Siklus I Siswa

No	Ketuntasan	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1.	Tuntas	1660	53,5	20	64,51 %
2.	Belum Tuntas	670	21,6	11	35,48 %
Jumlah		2330	75,1	31	100 %

Lampiran 11

Lembar pengamatan (Observasi) Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus II

NO	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Memulai Pembelajaran	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran 	✓	
2.	Mengelola Pembelajaran	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan bahan Melaksanakan model pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>Creative Problem Solving</i> 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan alat/media pengajaran 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan siswa untuk aktif 		
3.	<ul style="list-style-type: none"> Memberi penguatan 	✓	
4.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur penggunaan waktu Mengorganisasikan siswa 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur dan memanfaatkan sumber belajar 	✓	
5.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan penilaian selama pembelajaran Melaksanakan penilaian akhir pada akhir pembelajaran 	✓	
6.	Mengakhiri Pembelajaran	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan pelajaran 		

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan tindak lanjut 	✓	
--	--	---	--

Lampiran 12**Lembar Pengamatan (Observasi) Aktivitas Belajar Siswa
Pada Siklus II**

NO	Aspek yang diamati	Kategori		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	28	3	31
2.	Mengajukan pertanyaan	24	7	31
3.	Menanggapi pertanyaan guru	17	14	31
4.	Menyampaikan ide / pendapat	27	4	31
5.	Membuat catatan/ resume materi	29	2	31
6.	Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	24	7	31
7.	Kelas kondusif	25	6	31
8.	Adanya umpan balik dari siswa	23	8	31
Jumlah		197	137	248
Persentase		79,43%	20,56%	100%
Keterangan		Tinggi	Rendah	

Keterangan :

0 – 20 = Sangat Rendah
21 – 40 = Rendah
41 – 60 = Sedang
61 – 80 = Tinggi

Lampiran 13

Data Hasil Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Keterangan
1	Adttiya Warman	90	Tuntas	
2	Ayu Septia Kiranaunga	90	Tuntas	
3	Bayu Saputra	90	Tuntas	
4	Bima Putra Wardana	80	Tuntas	
5	Bunga Azhura	80	Tuntas	
6	Dini Adinda Kasih	90	Tuntas	
7	Ditiyon Ramadani	70		Tidak Tuntas
8	Erina Maulida Marsya	80	Tuntas	
9	Fakhriza Chery	70		Tidak Tuntas
10	Faqia Cannesa Azahra	80	Tuntas	
11	Fenny Ablidiani	90	Tuntas	
12	Firza Aditia Saputra	90	Tuntas	
13	Keyzhia Andin Aulia	70		Tidak Tuntas
14	Laras Wati	90	Tuntas	
15	M.Faqih Raihan	80	Tuntas	
16	Melodi Zaskia Mega	90	Tuntas	
17	Mhd. Nadim Mufid	80	Tuntas	
18	Nabiilah Syafitri	90	Tuntas	
19	Nadhif Ardhan Afkari	80	Tuntas	
20	Nasya Arshita Mutiara	80	Tuntas	
21	Naura Khalisa	80	Tuntas	
22	Rehan Pratama	90	Tuntas	

23	Ridho Rifqi	90	Tuntas	
24	Rifqi Fadhil Arridho	80	Tuntas	
25	Riska Alfata	90	Tuntas	
26	Shifa Aulia	80	Tuntas	
27	Syahri Ramadhan	90	Tuntas	
28	Syifa Almira. S	90	Tuntas	
29	Tasya Meilani	90	Tuntas	
30	Wira Hadi Kusuma	80	Tuntas	
31	Zaskia Indah Syika	90	Tuntas	

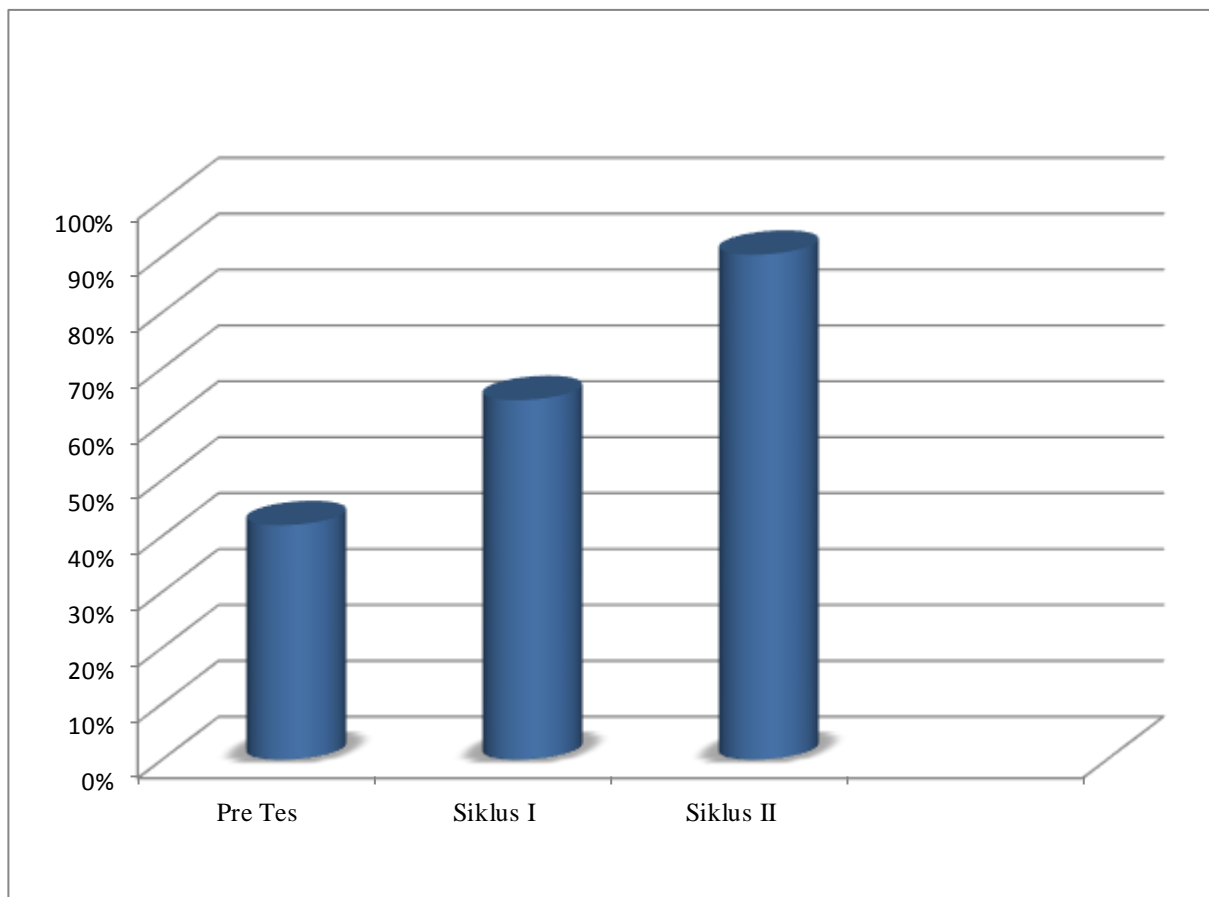
Deskriptif Hasil Siklus II Siswa

No	Ketuntasan	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1.	Tuntas	2400	74,4	28	90,32 %
2.	Belum Tuntas	210	6,77	3	9,67 %
Jumlah		2610	84,1	31	100 %

Lampiran 14

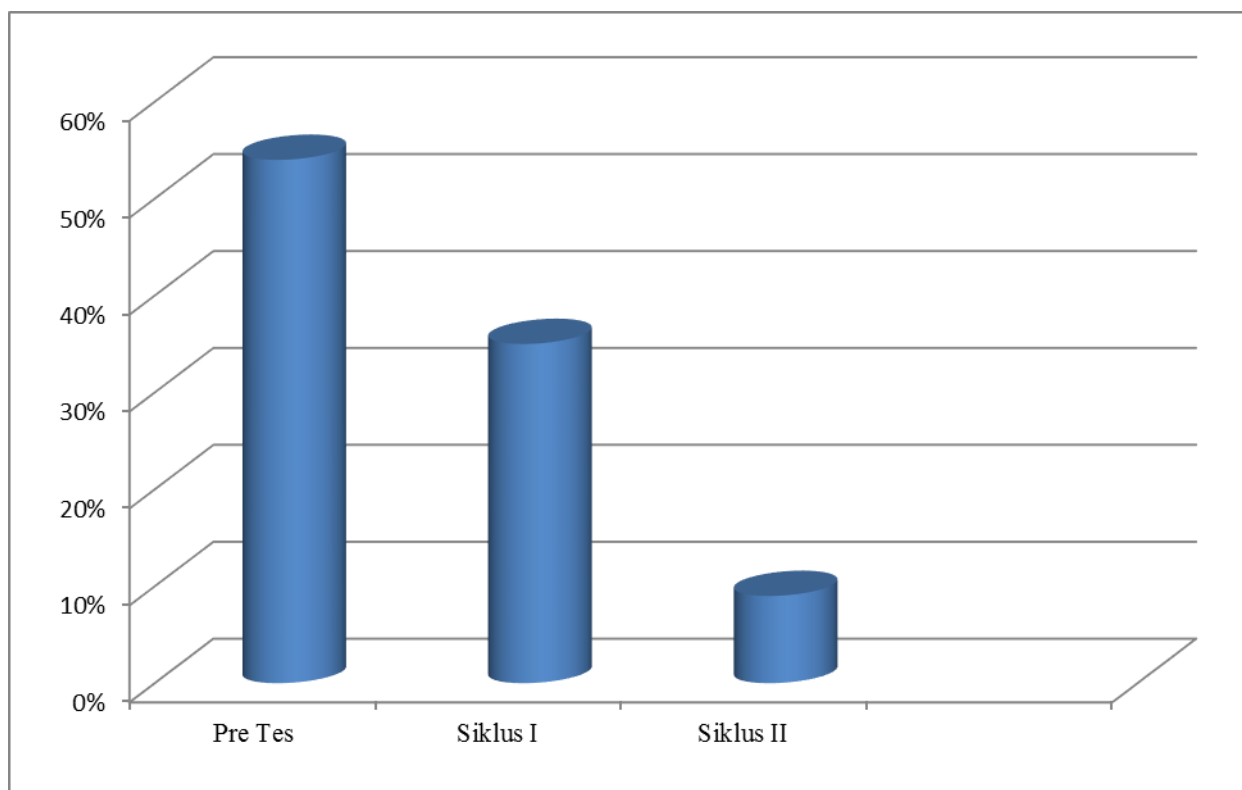
Diagram Persentase Siswa Yang Tuntas Belajar Pada PreTes, Siklus I Dan Siklus

II



Lampiran 15

Diagram Persentase Siswa Yang Belum Tuntas Belajar Pada PreTes, Siklus I Dan Siklus II



Lampiran 16

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Membagi LKS



Siswa Mengerjakan Tes Siklus II



Siwa Dibagi kelompoknya

mm



Mengarahkan kelompok



Membimbing Siswa Menyelesaikan Masalah



Mengenalkan Masalah



Salah Satu Kelompok Mempersentasikan Jawaban LKS



**YAYASAN PENDIDIKAN PARMİYATU WASSA'ADAH
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS)**

**Makmur No. 133 Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang Kode Pos 20371**



SURAT KETERANGAN

No. 19. 026/ST/MIS-PW/VI/2019

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Saleh Lubis, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Madrasah : Jl. Makmur No. 133 Desa Sambirejo Timur

Menerangkan bahwa Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Sarjana Strata I (S1):

Nama : Puji Umi Rizkiati
NIM : 36153054
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melaksanakan riset di Madrasah yang saya pimpin dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI GAYA MELALUI STRATEGI CREATIVE PROBLEM SOLVING DI KELAS IV MIS PARMİYATU WASSA'ADAH JALAN MAKMUR PASAR 7 KEC BATANG KUIS TAHUN AJARAN 2018/ 2019 ”.**

Sambirejo Timur, 28 Juni 2019

Kepala Madrasah



AHMAD SALEH LUBIS, S.Pd
NUPTK. 8162755658200003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-6581/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/ 06/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Medan, 24 Juni 2019

Yth. Ka. MIS Parmiyatu Wassa'adah Batang Kuis

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : PUJI UMI RIZKIATI
Tempat/Tanggal Lahir : Dolok Masihul, 29 Mei 1997
NIM : 36153054
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Parmiyatu Wassa'adah Batang Kuis, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI GAYA MELALUI STRATEGI CREATIVE PROBLEM SOLVING DI KELAS IV MIS PARMİYATU WASSA'ADAH JALAN MAKMUR PASAR 7 KEC BATANG KUIS TAHUN AJARAN 2018/2019

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI



Dr. Salminawati, S.S., M.A
NIP:19711208200710 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : PUJI UMI RIZKIATI
NIM : 36.15.3.054
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 18 Juli 2019
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPA MATERI GAYA MELALUI STRATEGI
CREATIVE PROBLEM SOLVING DI KELAS IV MIS
PARMIYATU WASSA'ADAH JALAN MAKMUR PASAR 7
KEC. BATANG KUIS TAHUN AJARAN 2018/2019

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag	Pendidikan	Tidak Ada	
2.	Pangulu Abdul Karim, MA	Agama	Tidak Ada	
3.	Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag	Metodologi	Ada	
4.	Dr. Salminawati, S.S, MA	Hasil	Ada	

Medan, 17DESEMBER 2019

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014

Surat Keterangan Validasi Materi Pelajaran dan Bentuk Soal

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Melalui Strategi *Creative Problem Solving* di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa’adah Jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019” yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Puji Umi Rizkiaty

NIM : 36153054

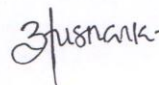
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrument tersebut valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2019



Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd
NIP.19830205 201101 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. (061)6615683-6622925. Fax 6615683 Medan Estate 20731

Surat Keterangan Pengesahan Judul Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Puji Umi Rizkiati
Nim : 36.15.30.54
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat/No HP : Jl. Tangkul 1 Gg. Keluarga no 17A/ 081269756273

Benar bahwa judul skripsi yang tertera dibawah ini :

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Melalui Strategi CREATIVE Problem Solving di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa’adah Jalan Makmur Pasar 7 Kec. Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019 ”

Telah disetujui oleh Prodi PGMI setelah melalui rapat penseleksian penentuan judul oleh pihak Prodi PGMI FITK UIN SU Medan, dan selanjutnya saudara/i dianjurkan untuk segera berkonsultasi dengan Pembimbing Skripsi (PS) masing-masing.

Demikian surat ini disampaikan kepada saudara untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Januari 2019

A.n Dekan

Ketua Prodi PGMI



Dr. Salminawati, S.S, MA

NIP. 19711208 200710 2 001

DATA RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama	: Puji umi rizkiati
NIM	: 36153054
Tempat/Tanggal Lahir	: Desa Bajaronggi, 29 Mei 1997
Alamat	: Desa Bajaronggi kec. Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak ke	: 11 (sebelas)

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Basuki
Nama Ibu	: Panikem
Pekerjaan Ayah	: Wiraswasta
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Desa Bajaronggi kec. Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai
Agama	: Islam
Periode 2003-2009	: SD Negeri 106867 Bintang Timur Kec. Dolok Masihul
Periode 2009-2012	: MTs Swasta Bajaronggi Kec. Dolok Masihul
Periode 2012-2015	: MAN Sergai Kec. Dolok Masihul
Periode 2015-2019	: SI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

